

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK
KEWIRAUSAHAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
AHMAD FAUZAN YULIARTO
13803241065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh

AHMAD FAUZAN YULIARTO

13803241065

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 5 Juni 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Dra. Sukanti, M.Pd.

NIP. 195401011979032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

yang disusun oleh:

AHMAD FAUZAN YULIARTO


13803241065

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2017 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		19-07-2017
Dra. Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		19-07-2017
RR. Indah M, M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		7-7-2017

Yogyakarta, 11 Juli 2017
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Yogyakarta
Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzan Yulianto
NIM : 13803241065
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSA-
HAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK
NEGERI 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Yang menyatakan



Ahmad Fauzan Yulianto
NIM. 13803241065

MOTTO

“Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang bisa mengalahkan kamu, jika Allah membiarkan kamu, maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu selain dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal”

(Q.S Ali Imran : 160)

“Cintamu kepada sesuatu menjadikan kamu buta dan tuli”

(HR. Abu Dawud dan Ahmad)

“Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan, jadilah karang yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah SWT apapun dan dimana pun kita berada, kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk saya dalam mengerjakan skripsi. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang tuaku tercinta, Bapak Hendro Satmoko dan Ibu Suwantin yang selalu mendampingi dalam setiap keadaan dengan segala daya dan doa yang selalu dipanjatkan.

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh:
Ahmad Fauzan Yulianto
13803241065**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017; (2) Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017; (3) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian kausal komparatif ini menggunakan sampel kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 108 siswa. Uji coba instrumen dilakukan pada 36 responden. Pengumpulan data Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis berganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $0,435 > r_{tabel} 0,159$, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar $0,189$, nilai t_{hitung} sebesar $4,974 > t_{tabel} 1,659$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000$ dan persamaan garis linier $Y=0,415X_1+45,045$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $0,632 > r_{tabel} 0,159$, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar $0,399$, nilai t_{hitung} sebesar $8,389 > t_{tabel} 1,659$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000$ dan persamaan garis linier $Y=0,906X_2+37,760$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar $0,683$; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}=0,456$, F_{hitung} sebesar $45,891 > F_{tabel} 3,08$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan persamaan garis regresi ganda $Y=0,259X_1+0,791X_2+23,398$.

Kata kunci: Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

**THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING AND
ENTREPRENEURSHIP PRACTICE FOR STUDENT INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP GRADE XI ACCOUNTING SMK NEGERI 1
KLATEN ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
Ahmad Fauzan Yulianto
13803241065

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the effect of Entrepreneurship Learning on Student Interest in Entrepreneurship grade XI accounting SMK Negeri 1 Klaten academic year 2016/2017; (2) the effect Entrepreneurship Practice on Student Interest in Entrepreneurship grade XI accounting SMK Negeri 1 Klaten academic year 2016/2017; (3) the effect of Entrepreneurship Learning and Entrepreneurship Practice jointly on Student Interest in Entrepreneurship grade XI Accounting SMK Negeri 1 Klaten Academic Year 2016/2017.

This comparative causal research used sample of XI Accounting grade students SMK Negeri 1 Klaten as many as 108 students. The instrument test was done to 36 respondents. The collecting data of Entrepreneurship Learning, Entrepreneurship Practice, and Student Interest in Entrepreneurship used questionnaire. The data analysis techniques which used were simple regression analysis technique and multiple analysis technique. Analysis requirement test was done before data analysis that consisted of normality test, linearity test, and multicollinearity test.

The results of this research were (1) There are positive and significant effect the Entrepreneurship Learning on Student Interest in Entrepreneurship with a correlation coefficient r_{xly} ($0,435 > r_{table} 0,159$); determination coefficient r^2_{xly} ($0,189$); t_{count} ($4,974$) bigger than t_{table} ($1,659$), $Y=0,415X1+45,045$. (2) There are positive and significant effect the Entrepreneurship Practice on Student Interest in Entrepreneurship with a correlation coefficient r_{xly} ($0,632 > r_{table} 0,159$); determination coefficient r^2_{xly} ($0,399$); t_{count} ($8,389$) bigger than t_{table} is $1,659$, $Y=0,906X2+37,760$. (3) There are positive and significant effect the Entrepreneurship Learning and Entrepreneurship Practice jointly on Student Interest in Entrepreneurship with a correlation coefficient $R_{y(1,2)}$ ($0,683$); determination coefficient $R^2_{y(1,2)}$ is ($0,456$); F_{count} ($45,891$) bigger than F_{table} ($3,08$), $Y=0,259X1+0,791X2+23,398$.

Keyword: *Entrepreneurship Learning, Practice Entrepreneurship, Student Interest in Entrepreneurship.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Sukanti, M.Pd., dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan selama studi dan bimbingan selama penyusunan skripsi
5. Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMK Negeri 1 Klaten.
6. Drs. Budi Sasangka, M.M., Kepala SMK Negeri 1 Klaten yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Klaten.
7. Asrini, M.Pd., Ketua Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

8. DIKSI B 2013, RJJ, GSC, P2KI KRISTAL 2015, Komisi 3 DPM FE 2016, dan KKN 40 yang telah memberikan semangat selama kuliah dan penyusunan skripsi.
9. Siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2016/2017 yang telah membantu sebagai responden penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amin. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Penulis,



Ahmad Fauzan Yuliarto
NIM. 13803241065

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Minat Berwirausaha	11
a. Pengertian Minat	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	13
c. Pengertian Berwirausaha	15
d. Ciri – ciri dan Karakteristik Wirausaha	16
e. Pengertian Minat Berwirausaha	18
f. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	18
g. Indikator Minat Berwirausaha.....	21
2. Pembelajaran Kewirausahaan	24
a. Pengertian Pembelajaran.....	24
b. Pengertian Kewirausahaan.....	25
c. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan	26
d. Kurikulum Pembelajaran Kewirausahaan	26

e. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan	31
3. Praktik Kewirausahaan	32
a. Pengertian Praktik Kewirausahaan.....	32
b. Tujuan Praktik Kewirausahaan	33
c. Indikator Praktik Kewirausahaan	34
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Variabel Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian	49
H. Uji Coba Instrumen.....	51
I. Hasil Uji Coba Instrumen	53
J. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	70
1. Deskripsi Data.....	70
2. Uji Prasyarat Analisis	86
a. Uji Normalitas	86
b. Uji Linieritas	87
c. Uji Multikolinieritas	88
3. Uji Hipotesis.....	89
a. Analisis Regresi Sederhana	89
b. Analisis Regresi Ganda	93
B. Pembahasan	96
C. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi	104

C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	49
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	50
Tabel 4. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Relasi	53
Tabel 5. Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan.....	54
Tabel 6. Uji Validitas Praktik Kewirausahaan.....	55
Tabel 7. Uji Validitas Minat Berwirausaha.....	56
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	73
Tabel 10. Identifikasi Kategori Variabel Minat Berwirausaha	76
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha	76
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan.....	78
Tabel 13. Identifikasi Kategori Variabel Pembelajaran Kewirausahaan	80
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan	81
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Praktik Kewirausahaan.....	82
Tabel 16. Identifikasi Kategori Variabel Praktik Kewirausahaan	85
Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Praktik Kewirausahaan.....	85
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 19. Hasil Uji Linieritas.....	88
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas	89
Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana.....	90
Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda	93
Tabel 23. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	41
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	74
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Minat Berwirausaha.....	77
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan	78
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan	81
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Praktik Kewirausahaan	83
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Praktik Kewirausahaan	86
Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	111
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen	119
Lampiran 3. Angket Penelitian	129
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	137
Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis	159
Lampiran 6. Uji Hipotesis	165
Lampiran 7. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	169
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan untuk mempersiapkan manusia dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan hidup manusia. Pendidikan secara aktif mengembangkan potensi diri manusia untuk mewujudkan individu yang memiliki semangat dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan mempunyai peranan yang vital dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya berkualitas yang merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia sehingga mampu berkompetisi di era globalisasi. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab IV Pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu tolok ukur suatu negara dalam mengukur kemajuan negara di era globalisasi. Tengku Zahara Djaafar (2001 : 1) menyatakan bahwa bila kualitas sumber daya manusia tinggi, yaitu menguasai ilmu dan teknologi dan mempunyai rasa tanggung

jawab terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya dan merasa bahwa manusia mempunyai hubungan fungsional dengan sistem sosial, maka pembangunan dapat terlaksana dengan baik seperti yang telah dilakukan oleh negara-negara maju dalam pembangunan bangsa dan telah berorientasi pada masa depan. Banyak negara-negara maju yang telah berhasil meningkatkan kesejahteraan bangsanya adalah bangsa yang pada mulanya miskin namun memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas yaitu melalui jenis pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Bentuk satuan pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki berbagai macam spesialisasi keahlian tertentu yaitu salah satunya akuntansi. Kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Keahlian Akuntansi diharapkan memiliki keterampilan yang mengarah pada dunia kerja tingkat menengah sebagai perwujudan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha

dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh selama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selain menjadi modal dasar bagi siswa untuk siap terjun di dunia kerja tingkat menengah juga digunakan untuk mempersiapkan siswa menjadi seorang wirausahawan. Pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan mempersiapkan siswa menjadi seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Saat ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah banyak yang memberikan pembelajaran kewirausahaan yang juga disertai dengan praktik kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan meningkatkan minat berwirausaha untuk menyediakan

alternatif lain bagi siswanya menjadi wirausahawan selain bekerja di dunia industri dan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pembelajaran Kewirausahaan digunakan sebagai salah satu sarana bagi siswa untuk mengaktualisasi diri dalam perilaku wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan difokuskan kepada perilaku wirausaha sebagai salah satu fenomena empiris yang terjadi di lingkungan siswa saat ini. Berhubungan dengan hal tersebut, siswa dituntut lebih aktif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi tentang kewirausahaan di lingkungan mereka untuk memaksimalkan potensi dan karakteristik wirausaha yang dimiliki dalam diri siswa.

Pembelajaran Kewirausahaan juga disertai dengan adanya praktik kewirausahaan sebagai wujud nyata dari teori pembelajaran kewirausahaan yang telah diterima siswa di dalam kelas. Dengan kata lain praktik kewirausahaan merupakan proses penerapan dan pematangan dari pembelajaran kewirausahaan. Praktik kewirausahaan akan memberikan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya sehingga mampu membentuk sikap inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil risiko dalam berwirausaha.

SMK Negeri 1 Klaten merupakan salah satu SMK Negeri yang ada di Kabupaten Klaten yang memberikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. SMK Negeri 1 Klaten selalu berupaya untuk melaksanakan fungsi SMK baik dari segi pembelajaran maupun pembekalan praktik pada siswanya untuk mendukung tercapainya tujuan khusus SMK. SMK Negeri 1

Klaten berusaha untuk dapat mencetak siswanya menjadi generasi muda yang kompeten dalam mengisi pembangunan bangsa. Sebagai subsistem pendidikan nasional, SMK Negeri 1 Klaten diwajibkan menyiapkan tenaga kerja yang terdidik dan terampil di berbagai bidang keahlian ternyata juga menemui berbagai permasalahan yang senantiasa menjadi polemik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu mengenai ketidaksesuaian lulusan SMK dengan keperluan dan perkembangan dunia usaha atau dunia industri yang semakin berkembang lebih cepat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Februari 2016 sebesar 5,50 persen. Artinya, dari 100 angkatan kerja, terdapat sekitar 5 hingga 6 orang penganggur. Dilihat dari tingkat pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) menduduki posisi tertinggi sebesar 9,84 persen, disusul oleh TPT Diploma I/II/III sebesar 7,22 persen. Dengan kata lain, pada setiap 100 angkatan kerja lulusan SMK masih ada 9 sampai 10 orang lulusan SMK saat ini menganggur. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMK yang belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga menimbulkan banyaknya lulusan yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka peroleh di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Juli 2016 pada siswa kelas AK 1, AK 2, AK 3 dan AK 4 di SMK Negeri 1 Klaten mengungkapkan bahwa, ternyata 50% jumlah siswa atau 72 siswa pada kejuruan akuntansi lebih berorientasi dan memiliki minat untuk memilih

bekerja pada perusahaan tertentu dan 40% jumlah siswa atau 58 siswa memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi serta sisanya yaitu 10% jumlah siswa atau 14 siswa ingin mencoba berwirausaha setelah mereka lulus, hal ini menunjukkan masih rendahnya minat berwirausaha siswa.

Untuk menuju ke arah pembentukan siswa yang mempunyai karakter wirausahawan dapat direalisasikan dengan penumbuhan minat berwirausaha yang kuat pada siswa. SMK Negeri 1 Klaten melihat permasalahan yang dihadapi tersebut dengan memberikan siswanya teori pembelajaran kewirausahaan di kelas dan praktik kewirausahaan seperti pelatihan pembuatan taplak dari kain perca, pelatihan pembuatan telur asin dan menciptakan kreasi makanan untuk dijual kepada konsumen sebagai wujud langkah nyata adanya arah pembentukan siswa yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri bukan lagi sebagai pencari pekerjaan. Pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya menjadi semakin kreatif. Semakin kreatif siswa dalam mengembangkan idenya, siswa akan semakin mempunyai kepercayaan diri dalam membangun keinginan untuk berwirausaha. Hal tersebut selalu menjadi tuntutan dalam dunia usaha agar selalu dapat bersaing dengan wirausahawan lainnya. Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa ini nantinya dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Faktor terpenting yang perlu diperhatikan dalam membentuk minat

berwirausaha siswa adalah tentang konsep dalam diri siswa itu sendiri untuk menjadi wirausahawan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka didapati beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) menduduki posisi tertinggi sebesar 9,84 persen. Dengan kata lain, pada setiap 100 angkatan kerja lulusan SMK masih ada 9 sampai 10 orang lulusan SMK saat ini menganggur.
2. Lulusan SMK yang belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga menimbulkan banyaknya lulusan yang menganggur dan bekerja tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka peroleh di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. 50% jumlah siswa atau 72 siswa pada kejuruan akuntansi lebih berorientasi dan memiliki minat untuk memilih bekerja pada perusahaan tertentu dan 40% jumlah siswa atau 58 siswa memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi serta sisanya yaitu 10% jumlah siswa atau 14 siswa ingin mencoba berwirausaha setelah mereka lulus.
4. Minat siswa untuk berwirausaha yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan membatasi masalah supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini difokuskan pada Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha siswa SMK, maka peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, sebagai saran dan masukan agar kegiatan belajar mengajar kewirausahaan yang dilakukan mengarah pada peningkatan minat berwirausaha siswa.
- b. Bagi Siswa, sebagai saran dan masukan untuk siswa dalam hal pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.
- c. Bagi Peneliti, sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang, sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan atau menyukai sesuatu tanpa paksaan. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2010: 180). Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Muhibbin Syah (2011: 152), mengemukakan bahwa “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Ketertarikan ditunjukkan melalui partisipasi yang nantinya akan membuat seseorang ingin melakukan hal ia sukai dan akan berusaha mempelajari lebih dalam lagi tentang hal yang ia sukai.

Pendapat lain dikemukakan oleh Winkel (2004: 650), minat yaitu kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri. Menurut Bimo

Walgito (2004: 51), minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Menurut M. Ngalim Purwanto (2006: 56), minat adalah perbuatan yang berpusat kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu sendiri. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya (Slameto, 2010: 180).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang menimbulkan adanya keinginan suatu hal dibandingkan hal lainnya dengan berpartisipasi aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya tanpa adanya paksaan. Keinginan dalam diri individu tersebut dinyatakan dalam suka atau tidak suka terhadap suatu keinginan yang akan memuaskan kebutuhan. Minat dapat dikembangkan dan ditumbuhkan karena pengaruh lingkungan sekitarnya. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan atau motif, perhatian rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Berdasarkan kajian teori tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat bertalian erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsangan dan keinginan. Minat seseorang pada dasarnya mengalami perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat adalah faktor fisik, psikis, dan lingkungan. Menurut pendapat L.D Crow dalam Agatha Dita Kristisada (2010:39), disebutkan faktor yang mempengaruhi minat:

- 1) *The factor inner urge* adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *The factor of social motive* adalah minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, selain dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) *Emotional factor* adalah faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Minat bukan merupakan suatu hal yang didapat sejak lahir, namun minat merupakan keseluruhan yang dapat berubah-ubah karena sejak kecil minat anak itu selalu mengalami perubahan. Jadi, minat

dapat dikembangkan sesuai potensi pada diri seseorang. Menurut Sri Hidayati dalam Agatha Dita Kristada (2010:43), faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Contoh: lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan.

2) Faktor Internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Contoh: minat, ingatan, motivasi, dan kemauan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah rangsangan yang datang dari lingkungan ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan seseorang. Adanya minat berwirausaha dalam diri siswa akan mendorong siswa dalam keinginan berwirausaha. Minat berwirausaha siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa berupa motif sosial, perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap sesuatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang untuk berwirausaha.

c. Pengertian Wirausaha

Pengertian wirausaha menurut Joseph Schumpeter dalam Buchari Alma (2013: 24), wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Menurut Kasmir (2011: 19), secara sederhana wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Maksud dari pengertian tersebut adalah bahwa seorang wirausaha mampu melihat peluang dari segi mana saja untuk mengembangkan usaha serta berani mengambil risiko dari apa yang telah dilakukannya. Bagi seorang wirausaha, kesempatan adalah pintu gerbang dalam memasuki dunia usaha. Seorang wirausaha selalu berusaha mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberi keuntungan bagi wirausahawan tersebut.

Ating Tedjasutisna (2007: 14) menyatakan bahwa “wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan”. Wirausaha mengacu pada orang yang melaksanakan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan

tersebut menjadi kenyataan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang melakukan kegiatan kewirausahaan.

Berdasarkan pengertian wirausaha tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah setiap orang yang sikap atau kepribadian yang unggul dan mempunyai kemampuan untuk menganalisis keadaan yang diikuti dengan keberanian untuk mengambil keputusan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan sendiri. Wirausaha juga membutuhkan peran manajemen yang bagus untuk kelancaran usaha. Selain itu, faktor risiko harus dipertimbangkan dalam menjalankan kegiatan usaha. Berbagai macam hal tentang wirausaha yang termasuk ke dalam sikap dan perilaku wirausaha tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

d. Ciri – ciri dan Karakteristik Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki kepribadian unggul. Menurut Suryana (2006: 26), ciri-ciri wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri.
- 2) Kemauan untuk mengambil risiko.
- 3) Kemampuan untuk belajar dari pengalaman.
- 4) Memotivasi diri sendiri.
- 5) Semangat untuk bersaing.
- 6) Orientasi pada kerja keras.

- 7) Percaya pada diri sendiri.
- 8) Dorongan untuk berprestasi.
- 9) Tingkat energi yang tinggi.
- 10) Tegas.
- 11) Yakin pada kemampuan sendiri.
- 12) Tidak suka uluran tangan dari pemerintah atau pihak lain dari masyarakat.
- 13) Tidak bergantung pada alam atau berusaha menyerahkan pada alam.
- 14) Kepemimpinan.
- 15) Keorisinilan.
- 16) Berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan.

Ciri-ciri dan karakteristik tersebut seharusnya dimiliki oleh wirausahawan walaupun tidak seluruhnya. Akan tetapi, semakin banyak ciri dan karakteristik yang dimiliki sesungguhnya semakin kuat dorongan mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dan karakteristik wirausaha adalah memiliki kemandirian, berani mengambil risiko, memiliki semangat tinggi, percaya diri, berjiwa kepemimpinan, memiliki visi dan tujuan yang jelas, bertanggung jawab, optimis, kreatif, inisiatif, dan selalu berorientasi ke masa depan.

e. Pengertian Minat Berwirausaha

Dari pengertian tentang minat dan wirausaha dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan, mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan risiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

f. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

David C. McClelland dalam Basrowi (2011: 17), mengemukakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) ditentukan oleh motif berprestasi (*achievement*), optimisme (*optimism*), sikap-sikap nilai (*value attitude*), dan status kewirausahaan (*entrepreneurship status*). Sejalan dengan hal tersebut, Buchari Alma (2013: 7) berpendapat bahwa:

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan, teman sepergaulan, lingkungan family, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide usaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Menurut Hendro (2011: 61-62), ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha, faktor-faktor tersebut adalah faktor individu/personal, tingkat pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin lebih dihargai atau *self-esteem*, keterpaksaan dan keadaan.

Maman S (2006:46) menyatakan bahwa ada 8 faktor yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan minat berwirausaha di era modern ini, yakni:

- 1) Pendapat bahwa wirausaha adalah seorang pahlawan. Seseorang yang sukses berwirausaha pasti akan bermanfaat bagi orang sekitar karena dapat menyerap tenaga kerja.
- 2) Pendidikan kewirausahaan. Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya.
- 3) Media pelatihan kewirausahaan. Seorang trainer kewirausahaan yang handal pasti akan memakai media yang menarik untuk bisa merubah pola pikir dan sikap seseorang tentang berwirausaha.

- 4) Faktor ekonomi dan kependudukan. Situasi lapangan kerja yang semakin terbatas dan jumlah penduduk yang semakin banyak membuat orang harus lebih kreatif dalam bersaing.
- 5) Pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa. Saat ini industri bidang jasa semakin beragam yang akan menimbulkan sektor usaha non-formal semakin banyak.
- 6) Kemajuan teknologi. Teknologi yang semakin canggih akan memudahkan dalam mengelola dan memasarkan usahanya.
- 7) Gaya hidup bebas. Gaya hidup bebas akan semakin membuat tingkat konsumtif masyarakat semakin tinggi dan menjadi peluang bagi pelaku usaha.
- 8) Terbukanya peluang bisnis Internasional. Adanya perdagangan bebas mendorong pelaku usaha untuk terus bersaing dan memudahkan dalam pemasaran produknya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain adalah seseorang itu sendiri atau faktor individu, dorongan keluarga, prestasi pendidikan, lingkungan dan pergaulan, pengalaman bisnis, bahkan faktor keterpaksaan atau keadaan yang membuat seseorang harus berwirausaha. Dalam penelitian ini faktor Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan diduga memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

g. Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha siswa dapat dilihat dari berbagai indikator. Adapun uraian lebih lanjut mengenai indikator minat berwirausaha dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini:

1) Perasaan Tertarik

Kata tertarik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1145) memiliki arti merasa senang terhadap sesuatu, perasaan puas dan lega, bergembira. Ketertarikan yang dimaksud dalam konteks ini adalah ketertarikan dalam bidang usaha atau berwirausaha. Dimana siswa tertarik untuk berwirausaha dan merasa tertantang untuk menjadi sukses, tentunya dalam bidang usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perasaan tertarik dalam bidang kewirausahaan akan menumbuhkan minat berwirausaha siswa, termasuk dalam kegiatan pembelajaran dan praktik kewirausahaan di sekolah.

2) Perasaan Senang

Perasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 932) adalah keadaan batin atau hati ketika menghadapi sesuatu. Winkel (2004: 212) berpendapat bahwa antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik sehingga tidak mengherankan jika siswa mempunyai perasaan tidak senang

terhadap suatu pekerjaan, mereka juga tidak minat terhadap pekerjaan tersebut atau sebaliknya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha akan timbul karena adanya perasaan senang dalam melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada objek tertentu. Minat juga akan timbul jika seseorang telah mengenal bahwa objek tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya dan juga orang lain. Siswa yang tidak senang untuk berwirausaha akan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan praktik kewirausahaan, sebaliknya siswa yang senang berwirausaha akan semangat dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan.

3) Motivasi

Menurut Muhibbin Syah (2011: 134), motif adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang datang dari luar individu. Dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan dalam bidang kewirausahaan.

4) Keinginan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 433), keinginan merupakan kehendak atau hasrat. Mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang wirausaha akan berusaha belajar mengenai wirausaha dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih jauh tentang wirausaha tanpa adanya paksaan. Keinginan juga memiliki keterkaitan dengan perasaan senang, jika seseorang merasa senang terhadap objek sesuatu ia akan memiliki keinginan untuk melakukan tindakan kearah pencapaian keinginannya tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keinginan adalah sesuatu yang ingin dicapai dari kecenderungan ketertarikan pada suatu hal yang menarik perhatiannya. Siswa yang menaruh minat berwirausaha akan merasa senang dan tertarik dengan kegiatan yang mengarah pada wirausaha. Hal tersebut akan ditindaklanjuti dengan keinginan untuk berwirausaha.

5) Sikap Berani Mengambil Risiko

Menurut Basrowi (2011: 27), seseorang yang berwirausaha harus berani mengambil risiko dari segala usaha yang dilakukannya, karena dalam berwirausaha tidak terlepas dari berbagai macam risiko. Wirausaha menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi

risiko yang tinggi karena ingin berhasil. Orang yang memiliki minat berwirausaha pasti telah memikirkan risiko apa yang akan dihadapi guna mencapai tujuannya. Berani mengambil risiko dalam berwirausaha adalah berani mengambil segala risiko untung atau rugi dalam menjalankan usahanya.

Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa yaitu dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang akan dituangkan dalam bentuk angket. Pertanyaan tersebut akan mengindikasikan minat berwirausaha siswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha siswa antara lain adalah perasaan senang, perasaan tertarik, motivasi, keinginan dan sikap berani mengambil risiko.

2. Pembelajaran Kewirausahaan

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran sendiri berasal dari kata dasar belajar yaitu suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan indikator perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungan sebagai hasil dari pengalaman. UU SISDIKNAS Pasal 1 Ayat (20) menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Selain itu Syaiful Sagala dalam Eman Suherman (2010: 18) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama

keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru.

Berdasarkan pengertian mengenai pembelajaran tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang dalam mempelajari sesuatu dalam suatu lingkungan belajar.

b. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Daryanto (2012: 2), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Menurut Hendro (2011: 30), kewirausahaan adalah kemampuan diri untuk mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga akan berguna dimasa depan. Menurut Eddy Soertyanto (2009: 3), kewirausahaan adalah salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain. Menurut Suryana (2010: 2), kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun

berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

c. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan

Dari pengertian pembelajaran dan kewirausahaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud pembelajaran kewirausahaan yaitu setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa dalam mempelajari kewirausahaan yang diperoleh melalui teori di kelas seperti kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba. Pembelajaran kewirausahaan di sekolah meliputi pemberian materi dan tugas selama di kelas. Standar kompetensi mata pelajaran kewirausahaan yaitu mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil/mikro. Dengan hal tersebut siswa diharapkan dapat menciptakan ide usaha kreatif dalam menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.

d. Kurikulum Pembelajaran Kewirausahaan

Tujuan pembentukan kurikulum pembelajaran kewirausahaan yaitu mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan sebagai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai

pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan tujuan kurikulum tersebut, peserta didik belajar melalui proses berpikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan yang terkait dengan nilai-nilai kewirausahaan. Secara garis besar dapat dilakukan melalui:

- 1) Mengamati lingkungan sekitar baik fisik maupun pasar yang menjadi bahan eksplorasi, ekspreimentasi dan eksperiensi, melalui kegiatan melihat, membaca, mendengar, mencermatinya, meneliti berbagai objek alami maupun artifisial dengan metode dan strategi kunjungan lapangan, kajian pustaka, dan benda artifisial berteknologi tradisional maupun modern dan mencipta karya visual;
- 2) Mendorong keingintahuan peserta didik setelah melakukan pengamatan berbagai gejala alami, artifisial maupun sosial dengan merumuskan pertanyaan berdasarkan kaitan, pengaruh dan kecenderungannya;
- 3) Mengumpulkan data dan menciptakan *business plan* dengan merumuskan daftar pertanyaan berdasarkan hasil identifikasi, menentukan indikator keterjualan, kelayakan penampilan (estetik-ergonomis) dengan melakukan wawancara dan atau mengeksplorasi alam dan gejala

preferensi pasar (*marketable*) sebagai inspirasi menciptakan karya.

- 4) Melakukan analisis dan merekonstruksi *business plan* berupa fakta, konsep, prosedur dan dalil baik yang bersifat tradisional berbasis kearifan lokal, maupun modern, dan produktif dan reproduktif yang bermanfaat bagi kehidupan dan berkehidupan.
- 5) Menampilkan kembali karya *business plan* secara oral dan secara portofolio berdasarkan hasil olahan secara pribadi, kelompok maupun projektif sehingga mempunyai nilai keterjualan serta mempunyai wawasan pasar yang sesuai dengan lingkungan daerah maupun nasional.
- 6) Merekonstruksi karya *business plan* secara teknologi, seni dan ekonomis (efisiensi dan efektivitas) yang dapat dimanfaatkan untuk mengapresiasi karya teknologi terbaru dan keterjualan.

Penilaian *business plan* melalui: proses, menggunakan tes yang disiapkan berdasarkan standar penciptaan atau indikator lapangan (*criterion reference test*) maupun nontes melalui asesmen proses (*norm reference test*) sebagai *authentic-assessment*. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui tingkat wawasan serta produksi dan kreasi bagi peserta didik telah menguasai kompetensi dasar tertentu sesuai

dengan Kompetensi Dasar berdasarkan indikator ketercapaian. Selain itu, penilaian bertujuan:

- 1) mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik;
- 2) mengukur perkembangan kompetensi peserta didik;
mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik;
- 3) mengetahui hasil pembelajaran; mengetahui pencapaian kurikulum;
- 4) mendorong peserta didik belajar dan mengembangkan diri;
- 5) sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran

Pembelajaran Kewirausahaan dapat memanfaatkan berbagai bentuk instrumen penilaian yang disesuaikan dengan metode, strategi pembelajaran dan ketercapaian kompetensi yang didasarkan pada indikator yang telah ditentukan. Bentuk instrumen tersebut dapat berupa:

- 1) Pertanyaan lisan, yang berfungsi sebagai penilaian formatif selama pembelajaran berlangsung
- 2) Pertanyaan tertulis, dapat berbentuk:
 - a) Pilihan Ganda, digunakan untuk mengetahui penguasaan kompetensi pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan dapat lebih dikembangkan pada tingkat aplikasi (terapan) dan evaluasi.

- b) Uraian Objektif, digunakan untuk mengetahui perolehan kesimpulan, tafsiran dari peserta didik. Untuk itu, pendekatan pembelajaran harus bermakna.
- c) Uraian bebas, digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada ranah kognitif terkait dengan pengembangan prakarya berbasis kewirausahaan.
- d) Portofolio, merupakan kumpulan hasil karya, tugas, pekerjaan siswa disusun berdasarkan urutan kategori kegiatan: berkarya atau tugas yang memberi gambaran perkembangan kompetensi peserta didik, sekaligus dipakai sebagai bahan penilaian proses.
- e) Unjuk kerja (UK) digunakan untuk mengetahui tingkat kompetensi peserta didik dalam praktik. Penilaian UK berhubungan dengan sikap, etika dan estetika sebagai dampak proses pembelajaran keterampilan kewirausahaan.

Bentuk instrumen nontes tersebut dapat berupa:

- 1) Pengamatan langsung ketika peserta didik berkarya, dengan mencatat perilaku berdasarkan minat, keingintahuan, serta kemampuan memecahkan masalah secara pribadi maupun kelompok.
- 2) Pencatatan kemajuan kinerja peserta didik melalui kemampuan mengatasi masalah, serta menyelesaikan karya

yang dapat disajikan secara terbuka, tertulis, maupun bentuk benda.

- 3) Unsur yang dinilai: estetik, ergonomis, kreatif, higienis, ketepatan, kecepatan dan kecakapan.

e. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan

Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer dalam Suryana (2006:24), ada delapan karakteristik wirausaha yaitu sebagai berikut:

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
- 2) *Preference for moderate*, yaitu selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
- 5) *High level for energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- 7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

- 8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi dibandingkan uang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini diambil dari karakteristik wirausaha yang muncul dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas meliputi: memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan, selalu menghindari risiko baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi, memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan, selalu menghendaki umpan balik dengan segera, memiliki semangat dan kerja keras, berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan, memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya dan lebih menghargai prestasi dibandingkan uang.

3. Praktik Kewirausahaan

a. Pengertian Praktik Kewirausahaan

Menurut M.Zainuddin (2005:2), praktik atau pratikum adalah strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (keterampilan), pengertian (pengetahuan) dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:885), praktik adalah melaksanakan sesuatu secara nyata seperti apa yang disebutkan oleh teori. Praktik yang dimaksud dalam hal ini adalah praktik yang berkenaan dengan kewirausahaan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa praktik kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran menjual barang-barang (produk) dengan menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya guna menciptakan nilai tambah barang atau jasa sebagai wujud strategi kegiatan pembelajaran secara nyata.

b. Tujuan Praktik Kewirausahaan

Praktik kewirausahaan ini bukan hanya sekedar praktik biasa. Banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya praktik kewirausahaan ini. Tentunya hal ini memiliki tujuan yang akan dicapai pada akhir pemberian praktik dan berharap bisa menjadi bekal yang sangat berguna bagi siswa baik sekarang ataupun untuk masa yang akan datang. Menurut Riyanti (2003: 67), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan. Untuk membentuk minat berwirausaha dimulai dengan tahapan pemahaman teori, studi kasus, motivasi, dan pemberian pengalaman. Pengalaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman siswa SMK N 1 Klaten dalam melaksanakan praktik kewirausahaan. Dengan praktik kewirausahaan diharapkan nantinya siswa akan mempunyai bekal keterampilan yang cukup, dan diharapkan siswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri.

Tujuan dari praktik ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada siswa untuk menjalankan aktivitas bisnis di lingkup lokal

maupun global. Praktik Kewirausahaan ini akan memberikan jawaban kepada mata pelajaran kewirausahaan yang selama ini masih dalam tataran teori.

c. Indikator Praktik Kewirausahaan

Menurut Moekijat (2000:438), *selling* adalah suatu kegiatan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Praktik kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK N 1 Klaten berupa kegiatan praktik menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari yang dilakukan secara berkelompok.

Menurut Rusdiana (2014: 70), manfaat yang dapat diperoleh dari kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki.
Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya.
- 2) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.

- 3) Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha.
Kesuksesan dan ketidaksuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator praktik kewirausahaan dalam penelitian ini diambil dari manfaat yang diperoleh melalui kegiatan kewirausahaan meliputi memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki; memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat; dan dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Eka Safitri Nugroho (2013) yang berjudul “Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari” terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, ditunjukkan koefisien determinasi ($r^2_{x1,y}$) sebesar 0,213 dan t_{hitung} sebesar $3,896 > t_{tabel}$ 2,000. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel Minat Berwirausaha. Perbedaannya terdapat pada variabel bebas lainnya, yaitu pada penelitian yang sekarang yaitu Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan pada penelitian terdahulu yaitu Prestasi Praktik Kewirausahaan.
2. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Akilah Dian Margiyanti (2014) dengan judul “*The Effect of Entrepreneurship*

Knowledge and Family Environment to Student Interest in Entrepreneurship Class 2010 Education Program Faculty of Economics at Yogyakarta State University” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Pendidikan Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $4,012 > 1,986$ dengan koefisien determinasi r_{xly} sebesar 0,800 dan r^2_{xly} sebesar 0,639 yang artinya sebesar 63,9% variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Pendidikan Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel bebas yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Kewirausahaan dan variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti dalam penelitian yang sekarang yaitu Praktik Kewirausahaan sedangkan penelitian yang terdahulu yaitu Lingkungan Keluarga. Adapun perbedaan lainnya yaitu penelitian terdahulu dilakukan dengan subjek mahasiswa program pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nicolaus Adi Fusantara (2015) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan

dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai F_{hitung} sebesar 18,929. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 19,4% minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 11,16% dan Praktik Kerja Industri sebesar 8,24%. Sedangkan sisanya 80,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terdapat pada salah satu variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Perbedaannya terdapat pada subjek penelitian terdahulu dilakukan pada Siswa SMK N 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Perbedaan lainnya yaitu pada variabel bebas, pada penelitian terdahulu mengambil Praktik Kerja Industri sedangkan pada penelitian sekarang peneliti mengambil Praktik Kewirausahaan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI

SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan, *Self efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F didapat nilai F_{hitung} sebesar 22,832 dan sig sebesar 0,000, dimana $sig F < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533, artinya 53,3% Minat Berwirausaha siswa dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel terikat yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu Minat Berwirausaha. Perbedaannya pada penelitian terdahulu terdapat pada variabel bebas yang mengambil Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha sedangkan pada penelitian ini mengambil Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya pengenalan dunia usaha yang meliputi aspek wirausaha dan keterampilan mengelola usaha yang diperoleh seseorang dari proses belajar selama di kelas. Adanya pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk: memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan, selalu menghindari risiko baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi, memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan, selalu menghendaki umpan balik dengan segera, memiliki semangat dan kerja keras, berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan, memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya dan lebih menghargai prestasi dibandingkan uang. Dengan pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi yang didapatkan selama di kelas, siswa diharapkan dapat menciptakan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan bertujuan untuk mendorong minat seseorang untuk berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, Pembelajaran Kewirausahaan diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

2. Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017

Praktik Kewirausahaan merupakan lahan pelatihan bagi siswa setelah menerima materi-materi yang disampaikan guru selama di kelas. Kreativitas dan inisiatif dalam praktik kewirausahaan di lapangan akan

melatih siswa mengembangkan ide-idenya, semakin kreatif dan berinisiatif siswa dalam mengembangkan idenya siswa akan semakin punya keinginan untuk berwirausaha, karena dalam berwirausaha dituntut kreativitas dan inisiatif yang tinggi dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis. Praktik Kewirausahaan akan bermanfaat bagi siswa sehingga memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki, memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat, dan dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Praktik kewirausahaan merupakan lahan pelatihan siswa yaitu dengan proses penguasaan keterampilan mempraktikkan materi secara langsung di lapangan. Dengan pengalaman Praktik Kewirausahaan ini diharapkan nantinya siswa akan mempunyai bekal keterampilan yang cukup, dan diharapkan siswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri.

3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017

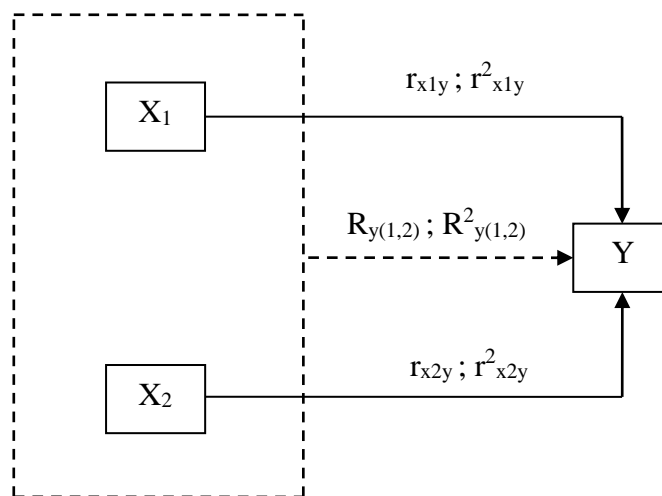
Pembelajaran kewirausahaan meliputi aspek wirausaha dan keterampilan mengelola usaha yang diperoleh seseorang dari proses belajar selama di kelas. Sedangkan Praktik kewirausahaan adalah suatu bentuk penyelenggaraan dari materi yang telah diberikan selama pembelajaran kewirausahaan di kelas. Sehingga diharapkan setelah siswa mendapatkan pembelajaran materi kewirausahaan, dan setelah

melaksanakan praktik kewirausahaan di lapangan dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha. Minat Berwirausaha yang tinggi akan mudah diraih apabila didukung oleh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan yang baik.

D. Paradigma Penelitian

Untuk menjelaskan kerangka berpikir yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

X_1 : Pembelajaran Kewirausahaan

X_2 : Praktik Kewirausahaan

Y : Minat Berwirausaha

—————→ : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara individu terhadap Minat

Berwirausaha

-----➔ : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik
Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat
Berwirausaha secara bersama-sama

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22, Sekarsuli, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini telah dilaksanakan secara bertahap dari bulan Maret – April 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2015: 19). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk mengungkapkan data yang ada atau menggambarkan variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013:17). Pada penelitian ini dirancang untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 161), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 389), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol.

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas, yaitu Minat Berwirausaha (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, terdiri dari:
 - a. Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)
 - b. Praktik Kewirausahaan (X_2)

D. Definisi Operasional

1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat potensi mendirikan usaha. Indikator yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi perasaan tertarik; perasaan senang; motivasi; keinginan; dan sikap berani mengambil risiko.

2. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan merupakan setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa dalam mempelajari kewirausahaan yang diperoleh melalui teori di kelas seperti kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba agar peserta didik mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menciptakan suatu peluang usaha. Pembelajaran kewirausahaan yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu terbatas pemberian teori kewirausahaan selama di kelas. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan diambil melalui angket yang dibagikan ke siswa. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan; selalu menghindari risiko baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi; memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan; selalu menghendaki umpan balik dengan segera; memiliki semangat dan kerja keras; berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan; memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya; dan lebih menghargai prestasi dibandingkan uang.

3. Praktik Kewirausahaan

Praktik kewirausahaan yaitu kegiatan pembelajaran menjual produk dapat berupa barang atau jasa dengan menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya sebagai wujud strategi kegiatan pembelajaran secara nyata. Variabel Praktik Kewirausahaan diambil menggunakan angket. Indikator Praktik Kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki; memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat; dan dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebuah penelitian yang mengambil semua elemen dalam wilayah penelitian itu, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 144 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini tergolong penelitian sampel karena tidak menggunakan seluruh siswa kelas XI Akuntansi, melainkan dengan mengambil sampel pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi. Penentuan jumlah minimal sampel dihitung dari rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah minimal sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{144}{1 + (144 \times 0,05^2)} = 105,882$$

Diketahui ukuran sampel yang digunakan minimal adalah 105,882 dibulatkan menjadi 106 siswa. Cara mengambil anggota sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan metode undian, dimana peneliti memberikan kode nomor urut sesuai jumlah responden dalam kertas kecil yang digulung dan dimasukkan ke dalam kotak kemudian mencampurnya. Setelah itu peneliti memilih dan mengambil gulungan kertas tersebut. Hasil undian tersebut merupakan sampel yang dipilih.

Alasan menggunakan teknik tersebut karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel yang disesuaikan dengan jumlah tiap-tiap kelas.

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Pembulatan
1.	XI Akuntansi	36	$36/144 \times 106 = 26,5$	27
2.	XI Akuntansi	36	$36/144 \times 106 = 26,5$	27
3.	XI Akuntansi	36	$36/144 \times 106 = 26,5$	27
4.	XI Akuntansi	36	$36/144 \times 106 = 26,5$	27
Total		144	106	108

Sumber: Data primer

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Suharsimi Arikunto (2013: 194), mengemukakan bahwa kuesioner atau angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya ataupun hal-hal yang responden ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntanti SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 203), instrumen penelitian adalah alat atau yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket. Dalam penyusunan lembar angket ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012 : 134), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* ini mempunyai nilai gradasi jawaban dengan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengukur Minat Berwirausaha, Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan.
2. Menyusun butir pernyataan
3. Membuat *Scoring*.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi instrumen yang dijadikan dasar dalam menyusun angket dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Angket Pembelajaran Kewirausahaan			
No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan	1,2,3	3
2	Selalu menghindari risiko baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi	4,5,6	3
3	Memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan	7*,8,9	3
4	Selalu menghendaki umpan balik dengan segera	10,11,12*	3
5	Memiliki semangat dan kerja keras	13,14,15*,16*	4
6	Berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan	17,18,19	3
7	Memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya	20,21*,22	3
8	Lebih menghargai prestasi dibandingkan uang	23,24,25	3
Jumlah Butir Pernyataan			25
Kisi-kisi Angket Praktik Kewirausahaan			
No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki	1,2,3,4,5	5
2	Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat	6,7*,8,9,10	5
3	Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha	11*,12,13,14*,15*	5
Jumlah Butir Pernyataan			15
Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha			
No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perasaan Tertarik	1,2,3,4,5	5
2	Perasaan Senang	6,7*,8,9,10	5
3	Motivasi	11,12,13,14,15	5
4	Keinginan	16,17,18*,19*,20	5
5	Sikap Berani Mengambil Risiko	21,22*,23,24,25	5
Jumlah Butir Pernyataan			25

*) : butir pernyataan negatif

Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator untuk mengukur variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha. Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa lembar angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

H. Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan tetap di SMK Negeri 1 Klaten namun pada sampel yang berbeda dengan jumlah 36 siswa dari 144 populasi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten. Dalam pengujian instrumen ini dilakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisis butir. Cara pengukuran analisis butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien validitas
N	=	Jumlah subjek atau responden
$\sum X$	=	Jumlah skor butir pernyataan
$\sum Y$	=	Jumlah skor total pernyataan
$\sum XY$	=	Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	=	Total kuadrat skor butir pernyataan
$\sum Y^2$	=	Total kuadrat skor total pernyataan

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud tidak valid. Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi statistika.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan berulang kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	=	Reliabilitas instrumen
$\sum \sigma_b^2$	=	Jumlah varian butir
σ_t^2	=	Jumlah varian total
K	=	Banyaknya butir pernyataan

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menggunakan pedoman dari Sugiyono (2012: 231) sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Dari pedoman interpretasi terhadap koefisien koerelasi tersebut, maka instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel jika instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$. Jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

I. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Hasil Validitas Angket

a. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Pembelajaran Kewirausahaan

Data pembelajaran kewirausahaan sebanyak 25 butir pernyataan dan diujicobakan kepada 36 responden, setelah uji

validitas, perhitungannya terdapat pada lampiran 2 halaman 124 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan

Indikator	Pernyataan	<i>Pearson Correlations</i>	r tabel	N	Keterangan
Memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan	PK_1	0.505	0.3202	36	Valid
	PK_2	0.512	0.3202	36	Valid
	PK_3	0.429	0.3202	36	Valid
Selalu menghindari risiko baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi	PK_4	0.474	0.3202	36	Valid
	PK_5	0.448	0.3202	36	Valid
	PK_6	0.372	0.3202	36	Valid
Memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan	PK_7	0.411	0.3202	36	Valid
	PK_8	0.349	0.3202	36	Valid
	PK_9	0.412	0.3202	36	Valid
Selalu menghendaki umpan balik dengan segera	PK_10	0.346	0.3202	36	Valid
	PK_11	0.363	0.3202	36	Valid
	PK_12	0.494	0.3202	36	Valid
Memiliki semangat dan kerja keras	PK_13	0.304	0.3202	36	Tidak Valid
	PK_14	0.358	0.3202	36	Valid
	PK_15	0.391	0.3202	36	Valid
	PK_16	0.374	0.3202	36	Valid
Berorientasi serta memiliki perpektif dan wawasan jauh kedepan	PK_17	0.628	0.3202	36	Valid
	PK_18	0.536	0.3202	36	Valid
	PK_19	0.582	0.3202	36	Valid
Memiliki keterampilan dalam mengorganisasi kan sumber daya	PK_20	0.650	0.3202	36	Valid
	PK_21	0.443	0.3202	36	Valid
	PK_22	0.495	0.3202	36	Valid
Lebih menghargai prestasi dibandingkan uang	PK_23	0.334	0.3202	36	Valid
	PK_24	0.586	0.3202	36	Valid
	PK_25	0.512	0.3202	36	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada satu item pernyataan yang tidak valid yaitu item no.13 (PK_13) pada indikator memiliki semangat dan kerja keras. Kemudian item tersebut akan digugurkan, karena sisanya yaitu 24 butir pernyataan sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel Pembelajaran Kewirausahaan.

b. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Praktik Kewirausahaan

Data Praktik Kewirausahaan sebanyak 15 butir pernyataan dan diujicobakan kepada 36 responden, perhitungannya pada lampiran 2 halaman 125 sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Validitas Praktik Kewirausahaan

Indikator	Pernyataan	<i>Pearson Correlations</i>	r tabel	N	Keterangan
Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki	PR_1	0.477	0.3202	36	Valid
	PR_2	0.610	0.3202	36	Valid
	PR_3	0.478	0.3202	36	Valid
	PR_4	0.598	0.3202	36	Valid
	PR_5	0.617	0.3202	36	Valid
Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat	PR_6	0.595	0.3202	36	Valid
	PR_7	0.161	0.3202	36	Tidak Valid
	PR_8	0.373	0.3202	36	Valid
	PR_9	0.734	0.3202	36	Valid
	PR_10	0.708	0.3202	36	Valid
Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai usaha	PR_11	0.120	0.3202	36	Tidak Valid
	PR_12	0.642	0.3202	36	Valid
	PR_13	0.643	0.3202	36	Valid
	PR_14	0.559	0.3202	36	Valid
	PR_15	0.339	0.3202	36	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada dua item pernyataan yang tidak valid yaitu item no. 7 (PR_7) dan 11 (PR_11) pada

indikator memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat dan dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Kemudian kedua item tersebut akan digugurkan, karena sisanya yaitu 13 butir pernyataan sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel Praktik Kewirausahaan.

c. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Minat Berwirausaha

Data Minat Berwirausaha sebanyak 25 butir pernyataan dan diujicobakan kepada 36 responden, perhitungannya pada lampiran 2 halaman 126 sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Validitas Minat Berwirausaha

Indikator	Pernyataan	<i>Pearson Correlations</i>	r tabel	N	Keterangan
Perasaan tertarik	MP_1	0.257	0.3202	36	Tidak Valid
	MP_2	0.581	0.3202	36	Valid
	MP_3	0.573	0.3202	36	Valid
	MP_4	0.553	0.3202	36	Valid
	MP_5	0.647	0.3202	36	Valid
Perasaan senang	MP_6	0.523	0.3202	36	Valid
	MP_7	0.362	0.3202	36	Valid
	MP_8	0.451	0.3202	36	Valid
	MP_9	0.448	0.3202	36	Valid
	MP_10	0.583	0.3202	36	Valid
Motivasi	MP_11	0.655	0.3202	36	Valid
	MP_12	0.608	0.3202	36	Valid
	MP_13	0.674	0.3202	36	Valid
	MP_14	0.429	0.3202	36	Valid
	MP_15	0.552	0.3202	36	Valid
Keinginan	MP_16	0.423	0.3202	36	Valid
	MP_17	0.574	0.3202	36	Valid
	MP_18	0.403	0.3202	36	Valid
	MP_19	0.348	0.3202	36	Valid
	MP_20	0.460	0.3202	36	Valid

Indikator	Pernyataan	<i>Pearson Correlations</i>	r tabel	N	Keterangan
Sikap berani mengambil risiko	MP_21	0.321	0.3202	36	Valid
	MP_22	0.362	0.3202	36	Valid
	MP_23	0.589	0.3202	36	Valid
	MP_24	0.447	0.3202	36	Valid
	MP_25	0.424	0.3202	36	Valid

Sumber data: data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada satu item pernyataan yang tidak valid yaitu item no. 1 (MP_1) pada indikator perasaan tertarik. Kemudian item tersebut akan digugurkan, karena sisanya yaitu 24 butir pernyataan sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pernyataan dari variabel Minat Berwirausaha.

2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Pelaksanaan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan alat statistika. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 127 dengan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Hubungan	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan	0.811	Sangat tinggi	Reliabel
2	Praktik Kewirausahaan	0.824	Sangat tinggi	Reliabel
3	Minat Berwirausaha	0.865	Sangat tinggi	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha telah

memenuhi nilai *alpha Cronbach* >0,600 sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

J. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi penyajian *Mean* (M), *Modus* (Mo), *Median* (Me), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Modus, Median*, dan Standar Deviasi

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah nilai tengah dari data yang telah disusun berurutan mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar, sedangkan modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan mean, median, dan modus dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi statistika.

b. Tabel distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges*

Rule seperti berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

keterangan:

k = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data responden

\log = Logaritma

(Sugiyono, 2012:36)

2) Menghitung rentang data,

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

Rentang data = (data terbesar – data terkecil)

3) Menghitung panjang kelas,

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus:

Panjang kelas = (jangkauan/jumlah kelas) + 1

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengategorian dilaksanakan berdasarkan Mean dan SD yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok sangat tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$X \geq M_i + 1,5 SD_i$$

b) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

c) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$$

d) Kelompok sangat rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$X < M_i - 1,5 SD_i$$

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal*

(M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) yang diperoleh.

Rumus yang digunakan untuk mencari M_i dan Sd_i adalah:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max i} + X_{\min i})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max i} - X_{\min i})$$

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak.. Untuk uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum } [S_n1(X) - S_n2(X)]$$

(Sugiyono, 2012: 156)

Pedoman penilaiannya yaitu jika *Asymp.Sg* pada output lebih besar dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan normal, sebaliknya jika *Asymp.Sg* pada output lebih kecil dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan tidak normal. Nilai *alpha* 5% atau 0,05 (Sugiyono, 2012: 159).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg}	=	Harga bilangan F untuk garis regresi
RK_{reg}	=	Rerata kuadrat garis regresi
RK_{res}	=	Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah linear, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	=	Jumlah responden
$\sum XY$	=	Jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y
$\sum X$	=	Jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	=	Jumlah nilai variabel Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat dari nilai variabel X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikolinearitas (Danang Sunyoto, 2007: 89).

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 (hipotesis 1), Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 (hipotesis 2). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y .

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum xy$	=	Jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y
$\sum x^2$	=	Jumlah skor variabel X
$\sum y^2$	=	Jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi negatif (Suharsimi, 2012:213)

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

r^2	= koefisien determinasi
r	= koefisien korelasi

Jika pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, 2009: 94)

3) Menguji dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan

t	=	Nilai t yang dihitung
r	=	Koefisien korelasi
n	=	Cacah kasus
r ²	=	Kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2012: 230)

Pada penelitian populasi uji t bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika harga t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis tersebut diterima. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis tersebut ditolak.

4) Membuat garis linear sederhana

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y	=	Minat Berwirausaha
a	=	bilangan koefisien
X	=	Pembelajaran Kewirausahaan / Praktik Kewirausahaan
K	=	bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y	=	Minat Berwirausaha
X ₁ , X ₂	=	Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan
a ₁ , a ₂	=	Koefisien Pembelajaran Kewirausahaan, koefisien Praktik Kewirausahaan
K	=	Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X₁, X₂ dengan Y,

menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X₁ dan X₂

a₁ = Koefisien prediktor X₁

a₂ = Koefisien prediktor X₂

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X₁ dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X₂ dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif.

- 3) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi
 R = koefisien korelasi ganda

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terkait (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, 2009:94)

- 4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi
 N = Cacah kasus
 M = Cacah prediktor
 R = Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila

F_{reg} lebih besar F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{reg} lebih kecil F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

- 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain.

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR	=	Sumbangan relatif prediktor
a_1	=	Koefisien prediktor X_1
a_2	=	Koefisien prediktor X_2
$\sum X_1 Y$	=	Jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum X_2 Y$	=	Jumlah produk antara X_2 dengan Y
JK_{Reg}	=	Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut

sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan :

SE% X_1	=	Sumbangan efektif X_1
SE% X_2	=	Sumbangan efektif X_2
SR% X_1	=	Sumbangan relatif X_1
SR% X_2	=	Sumbangan relatif X_2
R^2	=	Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data pada variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, modus, maksimum, dan minimum. Penelitian ini menggunakan variabel Minat Berwirausaha sebagai variabel dependen, Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan sebagai variabel independen.

Statistik deskriptif yang akan disajikan meliputi nilai mean (M), median (Me), modus (Mo) dan standar deviasi (SD). Selain itu, juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

a. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* seperti berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

keterangan:

k = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data responden

\log = Logaritma

(Sugiyono, 2012:36)

- b. Menghitung rentang data,

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

$$\text{Rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})$$

- c. Menghitung panjang kelas,

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = (\text{jangkauan/jumlah kelas}) + 1$$

- d. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

- e. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengategorian dilaksanakan berdasarkan Mean dan SD yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$X \geq M_i + 1,5 SD_i$$

- 2) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$$

4) Kelompok sangat rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$X < Mi - 1,5 SDi$$

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) yang diperoleh.

Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{max\ i} + X_{min\ i})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max\ i} - X_{min\ i})$$

f. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

Deskripsi serta kecenderungan variabel pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Minat Berwirausaha

Data Minat Berwirausaha sebanyak 24 butir pernyataan dengan responden sebanyak 108 siswa. Analisis deskripsi data Minat Berwirausaha menggunakan bantuan aplikasi statistika pada lampiran 4 halaman 156 maka diperoleh nilai *mean* 75,78, *median* 75, *mode* 72, *variance* 55,333, *standart deviation* 7,439, *range* 33, *minimum* 59, dan *maximum* 92.

$$\text{Jumlah kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 108$$

$$= 1 + 6,7$$

$$= 7,7 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Rentang kelas (R)} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= (92 - 59)$$

$$= 33$$

$$\text{Panjang kelas (P)} = (\text{Rentang kelas} : \text{interval kelas}) + 1$$

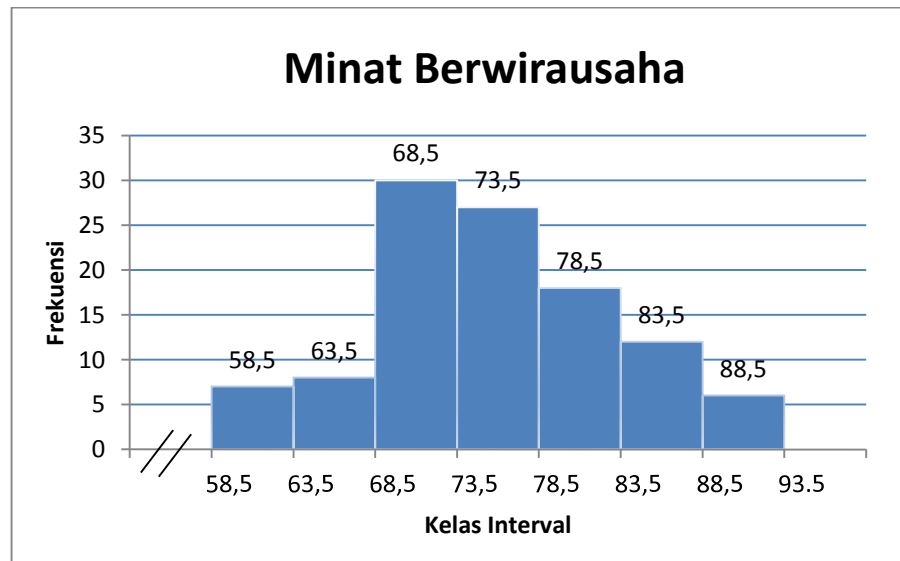
$$= (33 : 8) + 1$$

$$= 5,125 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	59-63	7	6,5	6,5
2	64-68	8	7,4	13,9
3	69-73	30	27,8	41,7
4	74-78	27	25	66,7
5	79-83	18	16,7	83,3
6	84-88	12	11,1	94,4
7	89-93	6	5,6	100
	Jumlah	108	100	

Sumber : data primer yang diolah



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Selanjutnya, variabel minat berwirausaha digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang dan kurang. Adapun pengkategorian kecenderungan minat berwirausaha berdasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kelompok sangat tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$X \geq Mi + 1,5 SDi$$

2) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$$

3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$$

4) Kelompok sangat rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$X < M_i - 1,5 SD_i$$

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya rata-rata ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 24$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{min\ i} = 24 \times 1 = 24$$

$$X_{max\ i} = 24 \times 4 = 96$$

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (}M_i\text{)} &= \frac{1}{2}(X_{max\ i} + X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{2}(96+24) \\ &= 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal (}SD_i\text{)} &= \frac{1}{6}(X_{max\ i} - X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{6}(96-24) \\ &= 12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1,5 (SD_i) &= 1,5 (12) \\ &= 18\end{aligned}$$

$$M_i + 1,5(SD_i) = 78$$

$$M_i - 1,5(SD_i) = 42$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Minat Berwirausaha dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 10. Identifikasi Kategori Variabel Minat Berwirausaha

No.	Kategori	Kelas Interval
1	Sangat Tinggi	$X \geq 78$
2	Tinggi	$60 \leq X < 78$
3	Rendah	$42 \leq X < 60$
4	Sangat Rendah	$X < 42$

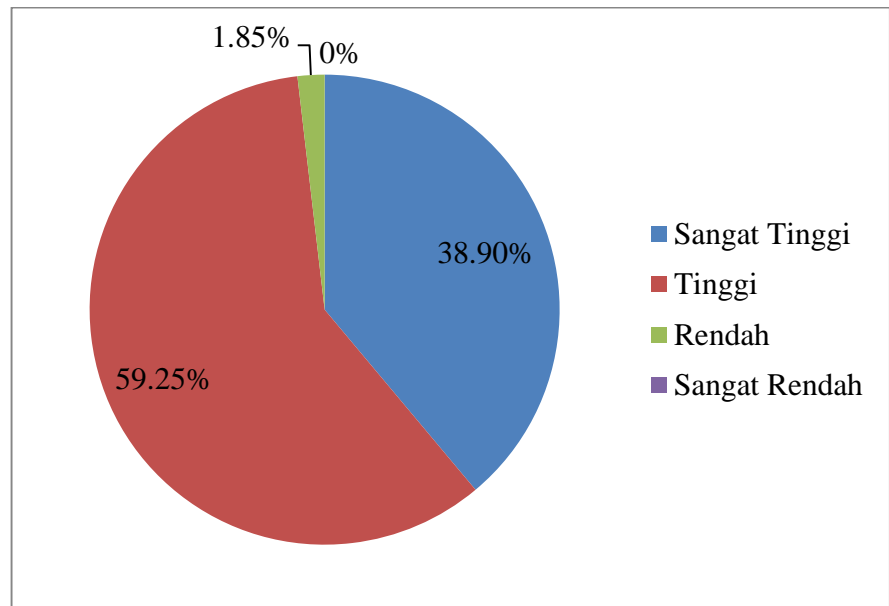
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 78$	42	38,90	Sangat Tinggi
2	$60 \leq X < 78$	64	59,25	Tinggi
3	$42 \leq X < 60$	2	1,85	Rendah
4	$X < 42$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	108	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi Minat Berwirausaha terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 42 (38,90%), tinggi sebesar 64 (59,25%), rendah sebesar 2 (1,85%) dan sangat rendah sebesar 0 (0%). Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Minat Berwirausaha

b. Pembelajaran Kewirausahaan

Data Pembelajaran Kewirausahaan sebanyak 24 butir pernyataan dengan responden sebanyak 108 siswa. Analisis deskripsi data Pembelajaran Kewirausahaan menggunakan bantuan aplikasi statistika pada lampiran 4 halaman 148 maka diperoleh nilai *mean* 74,04, *median* 74, *mode* 70, *variance* 60,765, *standart deviation* 7,795, *range* 31, *minimum* 59, dan *maximum* 90.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 108 \\
 &= 1 + 6,7 \\
 &= 7,7 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang kelas (R)} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= (90 - 59)$$

$$= 31$$

$$\text{Panjang kelas (P)} = (\text{Rentang kelas : interval kelas}) + 1$$

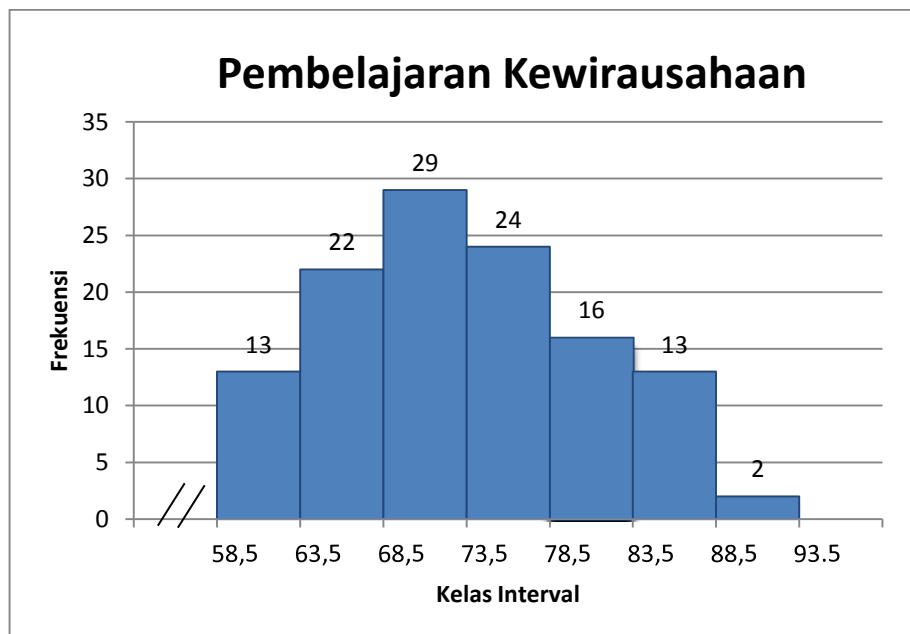
$$= (31 : 8) + 1$$

$$= 4,875 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	59-63	13	12	12
2	64-68	11	10,2	22,2
3	69-73	29	26,9	49,1
4	74-78	24	22,2	71,3
5	79-83	16	14,8	86,1
6	84-88	13	12	98,1
7	89-93	2	1,9	100
	Jumlah	108	100	

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pemb. Kewirausahaan

Selanjutnya, variabel Pembelajaran Kewirausahaan digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang dan kurang. Adapun pengkategorian kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan berdasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kelompok sangat tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$X \geq Mi + 1,5 SDi$$

2) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$$

3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$$

4) Kelompok sangat rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$X < Mi - 1,5 SDi$$

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya rata-rata ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 24$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{min\ i} = 24 \times 1 = 24$$

$$X_{max\ i} = 24 \times 4 = 96$$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2}(X_{max\ i} + X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{2}(96+24) \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(X_{max\ i} - X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{6}(96-24) \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1,5\ (\text{SDi}) &= 1,5\ (12) \\ &= 18 \end{aligned}$$

$$Mi+1,5(\text{SDi}) = 78$$

$$Mi-1,5(\text{SDi}) = 42$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Pembelajaran Berwirausaha dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Identifikasi Kategori Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Kategori	Kelas Interval
1	Sangat Tinggi	$X \geq 78$
2	Tinggi	$60 \leq X < 78$
3	Rendah	$42 \leq X < 60$
4	Sangat Rendah	$X < 42$

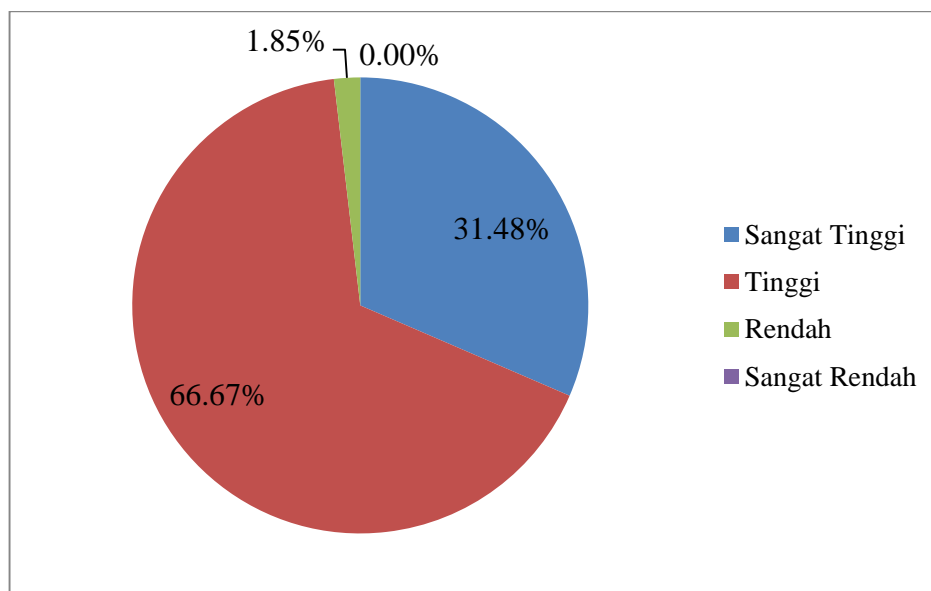
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Pembelajaran
Kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 78$	34	31,48	SangatTinggi
2	$60 \leq X < 78$	72	66,67	Tinggi
3	$42 \leq X < 60$	2	1,85	Rendah
4	$X < 42$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	108	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 34 (31,48%), tinggi sebesar 72 (66,67%), rendah sebesar 2 (1,85%) dan sangat rendah sebesar 0 (0%). Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Pembelajaran
Kewirausahaan

c. Praktik Kewirausahaan

Data Praktik Kewirausahaan sebanyak 13 butir pernyataan dengan responden sebanyak 108 siswa. Analisis deskripsi data Praktik Kewirausahaan menggunakan bantuan aplikasi statistika pada lampiran 4 halaman 152 maka diperoleh nilai *mean* 41,95, *median* 42, *mode* 42, *variance* 26,886, *standart deviation* 5,185, *range* 19, *minimum* 33, dan *maximum* 52.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 108 \\
 &= 1 + 6,7 \\
 &= 7,7 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\
 &= (52 - 33) \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

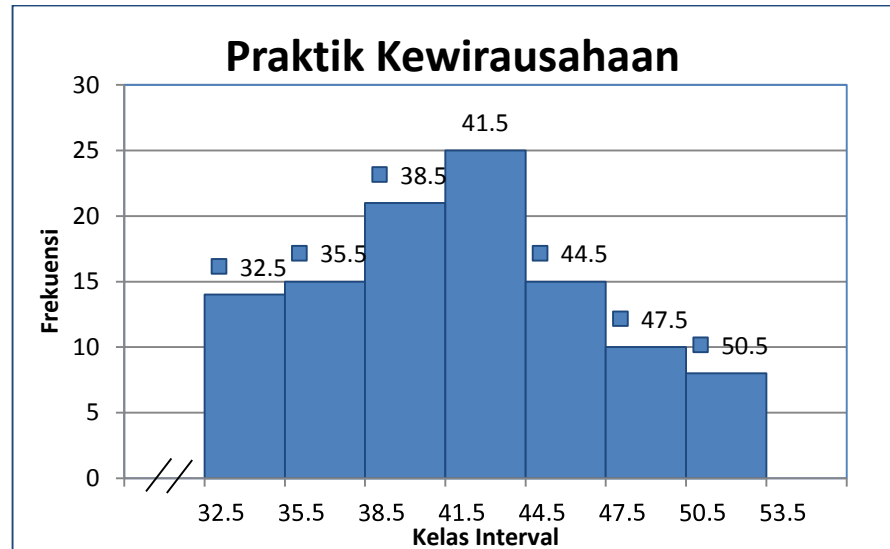
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= (\text{Rentang kelas} : \text{interval kelas}) + 1 \\
 &= (19 : 8) + 1 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Praktik Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	33-35	14	13	13
2	36-38	15	13,9	26,9
3	39-41	21	19,4	46,3
4	42-44	25	23,1	69,4
5	45-47	15	13,9	83,3
6	48-50	10	9,3	92,6
7	51-53	8	7,4	100

	Jumlah	108	100	
--	--------	-----	-----	--

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Praktik Kewirausahaan

Selanjutnya, variabel Praktik Kewirausahaan digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang dan kurang. Adapun pengkategorian kecenderungan Praktik Kewirausahaan berdasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kelompok sangat tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$X \geq M_i + 1,5 SD_i$$

2) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$$

4) Kelompok sangat rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$X < M_i - 1,5 SD_i$$

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya rata-rata ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 13$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{min\ i} = 13 \times 1 = 13$$

$$X_{max\ i} = 13 \times 4 = 52$$

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (}M_i\text{)} &= \frac{1}{2}(X_{max\ i} + X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{2}(52+13) \\ &= 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal (}SD_i\text{)} &= \frac{1}{6}(X_{max\ i} - X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{6}(52-13) \\ &= 6,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1,5 (SD_i) &= 1,5 (6,5) \\ &= 9,75\end{aligned}$$

$$M_i + 1,5(SD_i) = 42,25$$

$$M_i - 1,5(SD_i) = 22,75$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Minat Berwirausaha dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 16. Identifikasi Kategori Variabel Praktik Kewirausahaan

No.	Kategori	Kelas Interval
1	Sangat Tinggi	$X \geq 42,25$
2	Tinggi	$32,5 \leq X < 42,25$
3	Rendah	$22,75 \leq X < 32,5$
4	Sangat Rendah	$X < 22,75$

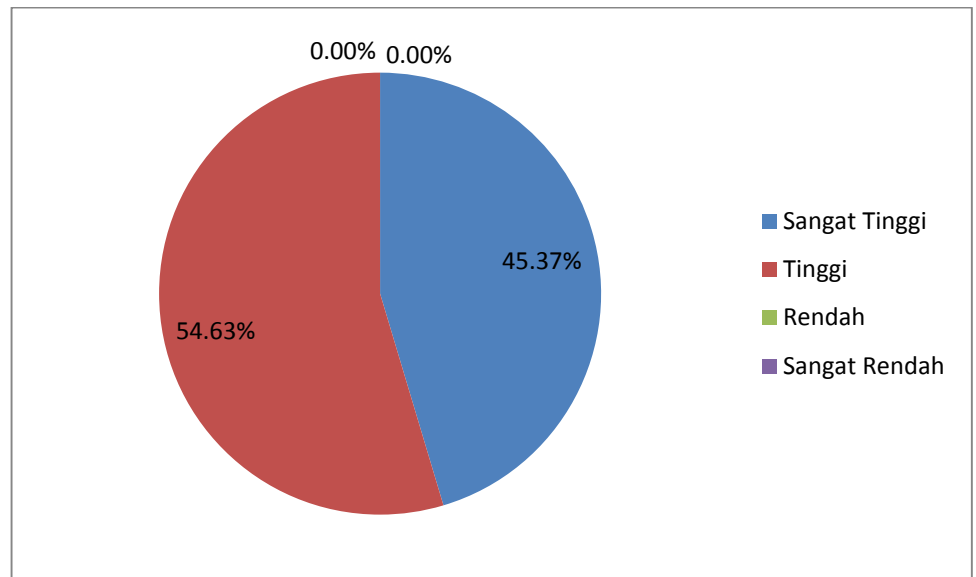
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Praktik Kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 42,25$	49	45,37	Sangat Tinggi
2	$32,5 \leq X < 42,25$	59	54,63	Tinggi
3	$22,75 \leq X < 32,5$	0	0	Rendah
4	$X < 22,75$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	108	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi Praktik Kewirausahaan terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 49 (45,37%), sangat tinggi sebesar 59 (54,63%), rendah sebesar 0 (0%) dan sangat rendah sebesar 24 (0%). Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Praktik Kewirausahaan

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Untuk uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi

statistika pada lampiran 5 halaman 161, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan	0,062	0,200	Normal
2	Praktik Kewirausahaan	0,060	0,200	Normal
3	Minat Berwirausaha	0,083	0,064	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai *sig.* ketiga variabel lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan (0,05) yaitu Pembelajaran Kewirausahaan $0,200 > 0,05$, Praktik Kewirausahaan $0,200 > 0,05$ dan Minat Berwirausaha $0,064 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji F. Uji F yang dimaksud adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang terdapat pada ANOVA Table dari *output* yang dihasilkan aplikasi statistika. Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah linear, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak

linear. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika pada lampiran 5 halaman 161, hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas

Variabel Terikat	Variebel Bebas	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Ket
Minat Berwirausaha	Pembelajaran Kewirausahaan	0,863	1,722	0,663	Linier
	Praktik Kewirausahaan	1,395	1,722	0,154	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha < F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,863<1,722), nilai F_{hitung} pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha < F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (1,395<1,722). Nilai kedua variabel tersebut juga lebih besar dari 0,05 (0,663>0,05; 0,154>0,05). Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat dan memenuhi model regresi yang digunakan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar

dari 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikolinearitas (Danang Sunyoto, 2007: 89). Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi statistika pada lampiran 5 halaman 164, hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
Pembelajaran Kewirausahaan	1	-0,296	Tidak terjadi multikolinieritas
Praktik Kewirausahaan	-0,296	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa variabel bebas pada model regresi tidak mengalami multikolinieritas. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,600.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2016/2017.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 (hipotesis 1), Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 (hipotesis 2). Rangkuman hasil analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika pada lampiran 6 halaman 167 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel		Harga r		Harga t		Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}		
X1	Y	0,435	0,189	4,974	1,659	0,000	Positif dan signifikan
X2	Y	0,632	0,399	8,389	1,659	0,000	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

- 1) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan menggunakan bantuan program aplikasi, diperoleh koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar $0,435 > r_{tabel} 0,159$. Koefisien korelasi r_{x_1y} tersebut bernilai positif, sehingga Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,189 yang berarti perubahan pada variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 18,9%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain Pembelajaran Kewirausahaan. Nilai t_{hitung} sebesar $4,974 > t_{tabel} 1,659$ dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 yang berarti variabel Pembelajaran Kewirausahaan

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil regresi sederhana tersebut maka hipotesis pertama yaitu Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha diterima, karena terdapat korelasi yang positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti peningkatan pada Pembelajaran Kewirausahaan akan mendorong peningkatan pada Minat Berwirausaha. Dari hasil regresi tersebut dapat diketahui persamaan garis linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,415 X_1 + 45,045$$

Persamaan garis linier sederhana tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan pada Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,415. Nilai konstanta positif sebesar 45,045 menunjukkan pengaruh positif variabel Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

- 2) Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan bantuan program aplikasi, diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar $0,632 > r_{\text{tabel}} 0,159$. Koefisien korelasi r_{x_2y}

tersebut bernilai positif, sehingga Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,399 yang berarti perubahan pada variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Praktik Kewirausahaan sebesar 39,9%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain Praktik Kewirausahaan. Nilai t_{hitung} sebesar 8,389 > t_{tabel} 1,659 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 yang berarti variabel Praktik Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama yaitu Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha diterima, karena terdapat korelasi yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti peningkatan pada Praktik Kewirausahaan akan mendorong peningkatan pada Minat Berwirausaha. Dari hasil regresi tersebut dapat diketahui persamaan garis linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,906 X_2 + 37,760$$

Persamaan garis linier sederhana tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Praktik Kewirausahaan (X_2) sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan pada Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,906. Nilai konstanta positif sebesar 37,760 menunjukkan pengaruh positif variabel Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha. Rangkuman hasil analisis regresi ganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika pada lampiran 6 halaman 169 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X ₁	0,259
X ₂	0,791
Konstanta	23,398
R _{y(1,2)}	0,683
R ² _{y(1,2)}	0,456
F	45,891
F _{tabel}	3,08
Sig	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil uji regresi ganda tersebut dapat diketahui persamaan garis regresi dua prediktor yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,259 X_1 + 0,791 X_2 + 23,398$$

Persamaan garis regresi ganda tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi X₂ tetap maka akan terjadi peningkatan pada Minat Berwirausaha sebesar 0,259 dan peningkatan Praktik

Kewirausahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi X_1 tetap maka akan terjadi peningkatan pada Minat Berwirausaha sebesar 0,791. Nilai konstanta positif sebesar 23,398 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan), jika variabel independen naik satu satuan, maka variabel dependen (Minat Berwirausaha) akan naik atau terpenuhi.

2) Koefisien Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2)}$) menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,683. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, sehingga Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif terhadap Minat Berwirausaha.

3) Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,456 atau 45,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 45,6% Minat Berwirausaha dipengaruhi Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan. Sedangkan sisanya 54,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Regresi Ganda dengan Uji F

Hasil perhitungan secara simultan pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan menggunakan bantuan program aplikasi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $45,891 > F_{tabel} 3,08$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti terdapat pengaruh positif Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai signifikansi 0,000 yang signifikan secara statistik, karena tingkat signifikansinya di bawah 0,05 yang berarti bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan besarnya SR dan SE dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 171. Hasil ringkasan SR dan SE adalah sebagai berikut ini:

Tabel 23. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

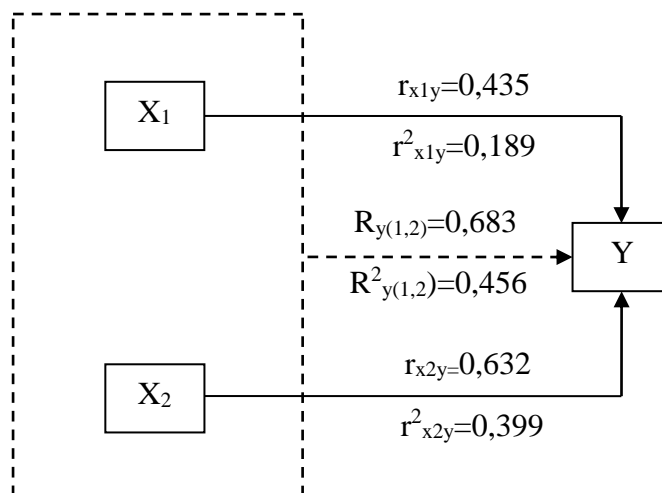
No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR)	Efektif (SE)
1	Pembelajaran Kewirausahaan	36,55%	16,67%
2	Praktik Kewirausahaan	63,45%	28,93%
Jumlah		100%	45,6%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum pada tabel 20, dapat diketahui bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 36,55% dan variabel praktik kewirausahaan sebesar 63,45%. Sedangkan sumbangan efektif dari masing-masing variabel adalah 16,67% untuk variabel pembelajaran kewirausahaan, 28,93% untuk variabel praktik kewirausahaan dan sisanya 54,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Pembelajaran Kewirausahaan

X_2 : Praktik Kewirausahaan

Y : Minat Berwirausaha

—————→ : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara individu terhadap Minat Berwirausaha

-----→ : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha secara bersama-sama

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil pengujian regresi linier sederhana mendapatkan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar $0,435 > r_{tabel} 0,159$, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar $0,189$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,974 > t_{tabel} 1,659$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000$ atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat

Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Daryanto (2012:2), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Pembelajaran kewirausahaan adalah salah satu jalan terbaik untuk meningkatkan minat berwirausaha dan meneguhkan keyakinan para siswa untuk memulai berwirausaha. Dengan mengikuti pembelajaran kewirausahaan para siswa dapat mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil, dan mengelola usaha kecil. Dengan hal tersebut diharapkan dapat menciptakan nilai tambah atau penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan dan berguna bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicolaus Adi Fusantera (2015) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul” yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,718 dan signifikansi t sebesar 0,000.

2. Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian regresi linier sederhana mendapatkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $0,632 > r_{tabel} 0,159$, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar $0,399$ dan nilai t_{hitung} sebesar $8,389 > t_{tabel} 1,659$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000$ atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Riyanti (2003: 67), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan. Untuk membentuk minat berwirausaha dimulai dengan tahapan pemahaman teori, studi kasus, motivasi, dan pemberian pengalaman. Pemberian pengalaman berupa praktik kewirausahaan diharapkan memberikan siswa bekal keterampilan yang cukup dalam memulai sebuah usaha kecil sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Eka Safitri Nugroho (2013) yang berjudul “Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari” menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Prestasi Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, ditunjukkan dengan

koefisien determinasi ($r^2_{x1,y}$) sebesar 0,213 dan t_{hitung} sebesar $3,896 > t_{tabel}$ 2,000.

3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil analisis menggunakan regresi ganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji F mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar $45,891 > F_{tabel}$ 3,08 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai ini signifikan secara statistik, karena tingkat signifikansinya di bawah 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun pelajaran 2016/2017. Kemudian hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,683 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}=0,456$. Jadi dapat disimpulkan bahwa 45,6% minat berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Sedangkan sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Maman S (2006:46), menyatakan bahwa ada 8 faktor yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan minat wirausaha di era modern ini yaitu pendapat bahwa

wirausaha adalah seorang pahlawan; pendidikan kewirausahaan; media pelatihan kewirausahaan; faktor ekonomi dan kependudukan; pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa; kemajuan teknologi; gaya hidup bebas; dan terbukanya peluang bisnis Internasional. Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan merupakan bagian dari faktor pendorong pertumbuhan minat kewirausahaan berupa pendidikan kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang semakin menguatkan dengan adanya kajian teori yang mendukung. Dengan demikian, Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian mempunyai keterbatasan karena tidak memperhatikan standar kompetensi yang diberikan pada pembelajaran kewirausahaan di kelas dan pelaksanaan praktik kewirausahaan yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2016/2017 karena keterbatasan waktu yang ada sehingga penelitian ini dianggap belum mencerminkan secara keseluruhan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan yang seperti apa yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Peneliti seharusnya menambahkan kajian teori tentang kompetensi pembelajaran kewirausahaan dan praktik

kewirausahaan yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa
sehinggadapat menguatkan hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi sederhana, koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar $0,435 > r_{\text{tabel}} 0,159$, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar $0,189$, nilai t_{hitung} sebesar $4,974 > t_{\text{tabel}} 1,659$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000$ atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$ dan persamaan garis linier sederhana $Y = 0,415 X_1 + 45,045$.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi sederhana, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar $0,632 > r_{\text{tabel}} 0,159$, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar $0,399$, nilai t_{hitung} sebesar $8,389 > t_{\text{tabel}} 1,659$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000$ probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$ dan persamaan garis linier sederhana $Y = 0,906 X_1 + 37,760$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha

Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi ganda, nilai F_{hitung} sebesar $45,891 > F_{tabel} 3,08$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar $0,683$ dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar $0,456$. Hasil tersebut menunjukkan $45,6\%$ minat berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Sedangkan sisanya sebesar $54,4\%$ dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan regresi ganda $Y = 0,259 X_1 + 0,791 X_2 + 23,398$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Pembelajaran Kewirausahaan yang tinggi akan menyebabkan Minat Berwirausaha menjadi tinggi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pembelajaran Kewirausahaan ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Minat Berwirausaha.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan

Praktik Kewirausahaan yang tinggi akan menyebabkan Minat Berwirausaha menjadi tinggi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Praktik Kewirausahaan ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Minat Berwirausaha.

3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Semakin tinggi Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan agar siswa mempunyai Minat Berwirausaha yang tinggi.

C. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Data penelitian yang berasal dari angket Pembelajaran Kewirausahaan butir pernyataan nomor 12 (Saya sulit untuk mendapatkan umpan balik dalam pembelajaran kewirausahaan) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya guru untuk terlebih dahulu memancing apersepsi siswa terhadap bahan pembelajaran agar nantinya siswa lebih mudah dalam menerima uraian materi pembelajaran kewirausahaan yang akan diberikan oleh guru sehingga dapat menarik siswa dalam mengembangkan minatnya dalam berwirausaha.

- b. Data penelitian yang berasal dari angket Praktik Kewirausahaan butir pernyataan nomor 6 (Praktik Kewirausahaan membantu saya mengatasi masalah yang ada di masyarakat) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya guru untuk lebih mengarahkan praktik kewirausahaan dalam menciptakan produk kreatif yang dibutuhkan masyarakat sehingga siswa dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan di masyarakat yang akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Data penelitian yang berasal dari angket Pembelajaran Kewirausahaan butir pernyataan nomor 14 (Saya menyusun *business plan* dengan kerja keras) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya siswa untuk lebih tekun dalam membuat *business plan*, karena dengan antusiasme siswa dalam penyusunan *business plan* akan memberikan manfaat bagi siswa dalam membangun usahanya. Semakin siswa bekerja keras dalam menyusun *business plan* akan berpengaruh juga dalam minat berwirausaha siswa.
- b. Data penelitian yang berasal dari angket Praktik Kewirausahaan butir pernyataan nomor 6 (Praktik Kewirausahaan membantu saya mengatasi masalah yang ada di masyarakat) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya siswa untuk lebih aktif dalam menciptakan produk kreatif bagi masyarakat sehingga siswa dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan di

masyarakat yang akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 45,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 54,4% faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha namun tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Dita Kristsada. (2010). *Menumbuhkan Minat Belajar Anak*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Akilah Dian Margiyanti. (2014). The Effect of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment to Student Interest in Entrepreneurship Class 2010 Education Program Faculty of Economics at Yogyakarta State University. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriliana Eka Safitri Nugroho. (2013). Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ating Tedjasutisna. (2007). *Memahami kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Darwyan Syah, dik. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eddy Soertyanto S. (2009). *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT. ELEX Media Komputindo.
- Eman Suherman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Maman S. (2006). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

- Moekijat. (2000). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: Penerbit Manajemen Informatika UGM
- Muchammad Arif Mustofa. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto, M. (2006). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nicolaus Adi Fusantara. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanti. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). (2016). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 – 2016*. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> (diakses tanggal 10 Februari 2017 pukul 02.08 WIB)
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru*.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Zahara Djaafar, T. (2001). *Pendidikan Non Formal dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan*. Padang : FIP UNP.

Zainudin, M. (2005). *Pedoman Pembelajaran Praktikum di Laboratorium*.
Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Tujuan uji coba angket penelitian ini sendiri yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket uji coba ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2017

Peneliti

Ahmad Fauzan Yuliarto

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Berilah tanda *check* (✓) atau tanda silang (X) pada jawaban saudara di kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

5. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
6. Identitas saudara akan dirahasiakan.

III. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P *)

No. Absen :

*) Coret yang tidak perlu

IV. Item Pernyataan

1. Angket Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tugas yang diberikan membuat saya memiliki komitmen yang tinggi pada dunia wirausaha				
2.	Tugas yang diberikan membuat saya memiliki tanggung jawab dalam berwirausaha				
3.	Penyusunan <i>business plan</i> membuat saya untuk berkomitmen dan bertanggung jawab pada tugas				
4.	Tugas yang diberikan pada pembelajaran kewirausahaan menjadikan saya mengetahui cara menghindari risiko				
5.	Setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan saya tertarik untuk berwirausaha dengan risiko yang rendah				
6.	Setelah menyusun <i>bussiness plan</i> membuat saya untuk selalu menghindari risiko				
7.	Setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan saya tidak yakin menjadi wirausahawan yang sukses				
8.	Materi pembelajaran kewirausahaan membuat saya semakin percaya diri untuk sukses menjadi wirausaha				
9.	Materi kewirausahaan yang didapat saat pembelajaran kewirausahaan dapat membantu saya untuk sukses di dunia wirausaha				
10.	Saya mengharapkan umpan balik dengan segera dari guru dalam pembelajaran kewirausahaan				
11.	Saya menerima umpan balik dari guru dalam pembelajaran kewirausahaan				
12.	Saya sulit untuk mendapatkan umpan balik dalam pembelajaran kewirausahaan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Walaupun tugas kewirausahaan yang diberikan tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan semangat				
14.	Saya menyusun <i>business plan</i> dengan kerja keras				
15.	Saya merasa kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran kewirausahaan				
16.	Saya tidak bekerja keras untuk fokus dalam pembelajaran kewirausahaan				
17.	Saya giat mengikuti pembelajaran kewirausahaan agar mendapatkan gambaran tentang dunia wirausaha				
18.	Setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan saya memiliki perspektif kegiatan wirausaha				
19.	Setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan saya memiliki wawasan yang luas tentang kewirausahaan				
20.	Setelah menerima pembelajaran kewirausahaan saya dapat menyusun <i>bussines plan</i> dengan baik				
21.	Saya tidak dapat mengatur waktu untuk mengerjakan tugas kewirausahaan				
22.	Setelah menerima pembelajaran kewirausahaan saya dapat mengelola keuangan untuk kegiatan wirausaha				
23.	Saya mengharapkan hasil belajar yang baik dalam pembelajaran kewirausahaan				
24.	Saya ingin berprestasi dalam pembelajaran kewirausahaan				
25.	Setelah menerima pembelajaran kewirausahaan saya lebih menghargai prestasi dibandingkan uang				

2. Angket Praktik Kewirausahaan

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Praktik Kewirausahaan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ada dalam diri saya				
2.	Praktik kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan saya dalam berwirausaha				
3.	Praktik kewirausahaan yang dilakukan dapat melatih saya bekerja lebih terorganisir				
4.	Pengalaman yang didapat saat praktik kewirausahaan dapat mengaktualisasi potensi kewirausahaan saya				
5.	Keterampilan berwirausaha saya semakin terasah melalui praktik kewirausahaan				
6.	Praktik Kewirausahaan membantu saya mengatasi masalah yang ada di masyarakat				
7.	Saya merasa malu dan kurang percaya diri jika berkomunikasi dengan orang lain				
8.	Praktik kewirausahaan meningkatkan kemampuan saya menghadapi masalah di masyarakat				
9.	Praktik Kewirausahaan membuat saya ingin membantu orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka				
10.	Praktik Kewirausahaan membuat saya mudah menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar				
11.	Saya tidak ingin berwirausaha setelah melakukan praktik kewirausahaan				
12.	Kemampuan yang saya dapat dari praktik kewirausahaan membuat saya tertarik untuk berwirausaha				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
13.	Saya melaksanakan praktik kewirausahaan dengan baik karena berencana untuk memulai sebuah usaha				
14.	Saya tidak termotivasi untuk mencoba membuat usaha setelah melakukan praktik kewirausahaan				
15.	Praktik Kewirausahaan belum dapat membuat saya siap untuk memulai sebuah usaha				

3. Angket Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Di sekitar tempat tinggal saya banyak orang yang berwirausaha sehingga saya tertarik untuk berwirausaha				
2.	Semua hal yang berkaitan dengan kewirausahaan menarik perhatian saya				
3.	Saya tertarik menjadi wirausaha karena sering membaca cerita wirausahawan sukses				
4.	Saya berminat menjadi wirausaha karena saya yakin dapat hidup mandiri				
5.	Saya tertarik mengikuti acara dan rubrik tentang wirausaha				
6.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses				
7.	Saya tidak senang berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi				
8.	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan				
9.	Saya merasa senang untuk terjun di dunia wirausaha				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa senang ketika melakukan kegiatan kewirausahaan				
11.	Menjadi wirausaha merupakan dorongan dari dalam diri saya sendiri				
12.	Saya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi				
13.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha				
14.	Waktu kerja seorang wirausaha fleksibel sehingga saya berkomitmen untuk berwirausaha				
15.	Saya memiliki motivasi untuk membuka usaha				
16.	Saya ingin berwirausaha karena saya merasa akan sukses dalam dunia wirausaha				
17.	Menjadi wirausaha adalah cita-cita saya				
18.	Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena menjadi pegawai lebih menguntungkan				
19.	Saya tidak ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang berwirausaha				
20.	Saya mempunyai keinginan untuk berwirausaha setelah lulus SMK				
21.	Saya menyukai pekerjaan yang mempunyai risiko				
22.	Saya dibayang-bayang rasa takut bila akan memulai usaha				
23.	Wirausaha itu merupakan dunia yang menantang dan penuh pengalaman				
24.	Saya dapat mengambil keputusan dengan baik				
25.	Saya selalu mencari alternatif-alternatif untuk mengambil keputusan				

LAMPIRAN 2

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan

No	Butir Pernyataan Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan																									jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	89
2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	84
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	78
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	75
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	75
7	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	87
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	78
10	4	4	1	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	80
11	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	75
12	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	80
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
15	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
16	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
17	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	83
18	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	82
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
21	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	87
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
23	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	79
24	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85
25	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
26	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	81
27	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
29	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
34	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	83
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Praktik Kewirausahaan

No	Butir Pernyataan Instrumen Praktik Kewirausahaan															jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	53
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	49
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	52
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	50
5	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	41
6	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	42
7	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	46
8	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	53
9	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53
10	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	48
11	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
12	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	45
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
14	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	45
15	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	54
16	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	41
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	48
18	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	49
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	55
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	56
21	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	53
22	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	49
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	56
26	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	50
27	4	4	3	2	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	50
28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	50
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	49
30	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	48
31	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	52
32	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	52
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	49
34	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49
35	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	43
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Minat Berwirausaha

No	Butir Pernyataan Instrumen Minat Berwirausaha																									jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	82
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	74
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	92
4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	70
5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	80
6	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	70
7	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
8	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	78
9	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	80
10	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	86
11	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	83
12	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	74
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	72
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	72
15	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	71
16	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	71
17	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	76
18	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	85
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
20	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
21	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	80
22	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	69
23	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	83
24	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	92
25	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	85
26	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	84
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87
28	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
29	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	74
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	74
32	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	74
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
34	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	83
35	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	80
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74

Hasil Validitas Pembelajaran Kewirausahaan

Item	Pearson Correlations	r_{tabel}	N	Keterangan
PK_1	0.505	0.3202	36	Valid
PK_2	0.512	0.3202	36	Valid
PK_3	0.429	0.3202	36	Valid
PK_4	0.474	0.3202	36	Valid
PK_5	0.448	0.3202	36	Valid
PK_6	0.372	0.3202	36	Valid
PK_7	0.411	0.3202	36	Valid
PK_8	0.349	0.3202	36	Valid
PK_9	0.412	0.3202	36	Valid
PK_10	0.346	0.3202	36	Valid
PK_11	0.363	0.3202	36	Valid
PK_12	0.494	0.3202	36	Valid
PK_13	0.304	0.3202	36	Tidak Valid
PK_14	0.358	0.3202	36	Valid
PK_15	0.391	0.3202	36	Valid
PK_16	0.374	0.3202	36	Valid
PK_17	0.628	0.3202	36	Valid
PK_18	0.536	0.3202	36	Valid
PK_19	0.582	0.3202	36	Valid
PK_20	0.650	0.3202	36	Valid
PK_21	0.443	0.3202	36	Valid
PK_22	0.495	0.3202	36	Valid
PK_23	0.334	0.3202	36	Valid
PK_24	0.586	0.3202	36	Valid
PK_25	0.512	0.3202	36	Valid

Hasil Validitas Praktik Kewirausahaan

Item	Pearson Correlations	r_{tabel}	N	Keterangan
PR_1	0.477	0.3202	36	Valid
PR_2	0.610	0.3202	36	Valid
PR_3	0.478	0.3202	36	Valid
PR_4	0.598	0.3202	36	Valid
PR_5	0.617	0.3202	36	Valid
PR_6	0.595	0.3202	36	Valid
PR_7	0.161	0.3202	36	Tidak Valid
PR_8	0.373	0.3202	36	Valid
PR_9	0.734	0.3202	36	Valid
PR_10	0.708	0.3202	36	Valid
PR_11	0.120	0.3202	36	Tidak Valid
PR_12	0.642	0.3202	36	Valid
PR_13	0.643	0.3202	36	Valid
PR_14	0.559	0.3202	36	Valid
PR_15	0.339	0.3202	36	Valid

Hasil Validitas Minat Berwirausaha

Item	Pearson Correlations	r _{tabel}	N	Keterangan
MP_1	0.257	0.3202	36	Tidak Valid
MP_2	0.581	0.3202	36	Valid
MP_3	0.573	0.3202	36	Valid
MP_4	0.553	0.3202	36	Valid
MP_5	0.647	0.3202	36	Valid
MP_6	0.523	0.3202	36	Valid
MP_7	0.362	0.3202	36	Valid
MP_8	0.451	0.3202	36	Valid
MP_9	0.448	0.3202	36	Valid
MP_10	0.583	0.3202	36	Valid
MP_11	0.655	0.3202	36	Valid
MP_12	0.608	0.3202	36	Valid
MP_13	0.674	0.3202	36	Valid
MP_14	0.429	0.3202	36	Valid
MP_15	0.552	0.3202	36	Valid
MP_16	0.423	0.3202	36	Valid
MP_17	0.574	0.3202	36	Valid
MP_18	0.403	0.3202	36	Valid
MP_19	0.348	0.3202	36	Valid
MP_20	0.460	0.3202	36	Valid
MP_21	0.321	0.3202	36	Valid
MP_22	0.362	0.3202	36	Valid
MP_23	0.589	0.3202	36	Valid
MP_24	0.447	0.3202	36	Valid
MP_25	0.424	0.3202	36	Valid

Hasil Reliabilitas Pembelajaran Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
PK_1	72.56	19.397	.441	.801
PK_2	72.44	19.168	.410	.802
PK_3	72.67	19.143	.340	.805
PK_4	72.36	19.094	.393	.802
PK_5	72.56	19.111	.369	.804
PK_6	72.67	19.429	.276	.809
PK_7	72.53	19.571	.295	.807
PK_8	72.36	19.666	.255	.809
PK_9	72.50	19.286	.349	.805
PK_10	72.58	19.793	.274	.808
PK_11	72.67	19.714	.309	.806
PK_12	72.72	20.663	.046	.817
PK_14	72.64	20.009	.262	.808
PK_15	72.69	19.818	.312	.806
PK_16	72.69	20.447	.353	.808
PK_17	72.61	19.273	.583	.797
PK_18	72.67	19.943	.487	.803
PK_19	72.47	18.885	.505	.797
PK_20	72.56	18.883	.603	.794
PK_21	72.81	19.133	.323	.807
PK_22	72.56	19.168	.418	.801
PK_23	72.33	19.771	.225	.811
PK_24	72.36	18.694	.492	.797
PK_25	72.61	18.759	.436	.800

Hasil Reliabilitas Praktik Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
PR_1	39.64	18.123	.384	.818
PR_2	39.61	17.102	.561	.806
PR_3	39.42	17.393	.425	.815
PR_4	39.61	17.216	.534	.808
PR_5	39.56	17.054	.558	.806
PR_6	39.97	16.828	.474	.812
PR_8	39.92	17.621	.272	.831
PR_9	39.58	15.450	.687	.792
PR_10	39.75	16.764	.646	.800
PR_12	39.67	17.029	.536	.807
PR_13	39.61	16.816	.565	.805
PR_14	39.44	17.683	.407	.817
PR_15	39.89	18.730	.136	.838

Hasil Reliabilitas Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MP_2	71.97	31.799	.499	.858
MP_3	72.17	31.457	.484	.858
MP_4	71.92	32.021	.490	.858
MP_5	72.08	30.307	.597	.854
MP_6	71.58	32.364	.449	.859
MP_7	72.03	33.228	.282	.865
MP_8	71.67	32.800	.358	.862
MP_9	71.92	32.936	.382	.861
MP_10	72.11	32.730	.538	.858
MP_11	72.08	32.193	.615	.856
MP_12	72.00	32.400	.563	.857
MP_13	71.83	31.629	.596	.855
MP_14	72.11	33.702	.416	.862
MP_15	71.94	32.454	.497	.858
MP_16	72.03	33.342	.377	.862
MP_17	72.33	31.429	.504	.857
MP_18	72.17	32.200	.337	.864
MP_19	72.08	33.450	.273	.865
MP_20	72.31	32.447	.405	.861
MP_21	72.67	33.029	.248	.867
MP_22	72.25	33.164	.319	.863
MP_23	71.94	31.940	.521	.857
MP_24	72.17	32.714	.373	.862
MP_25	72.11	33.187	.346	.862

LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

V. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Tujuan uji coba angket penelitian ini sendiri yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket uji coba ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2017

Peneliti

Ahmad Fauzan Yuliarto

VI. Petunjuk Pengisian

7. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
8. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
9. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
10. Berilah tanda *check* (✓) atau tanda silang (X) pada jawaban saudara di kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah
11. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
12. Identitas saudara akan dirahasiakan.

VII. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P *)

No. Absen :

*) Coret yang tidak perlu

VIII. Item Pernyataan

1. Angket Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tugas yang diberikan membuat saya memiliki komitmen yang tinggi pada dunia wirausaha				
2.	Tugas yang diberikan membuat saya memiliki tanggung jawab dalam berwirausaha				
3.	Penyusunan <i>business plan</i> membuat saya untuk berkomitmen dan bertanggung jawab pada tugas				
4.	Tugas yang diberikan pada pembelajaran kewirausahaan menjadikan saya mengetahui cara menghindari risiko				
5.	Setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan saya tertarik untuk berwirausaha dengan risiko yang rendah				
6.	Setelah menyusun <i>bussiness plan</i> membuat saya untuk selalu menghindari risiko				
7.	Setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan saya tidak yakin menjadi wirausahawan yang sukses				
8.	Materi pembelajaran kewirausahaan membuat saya semakin percaya diri untuk sukses menjadi wirausaha				
9.	Materi kewirausahaan yang didapat saat pembelajaran kewirausahaan dapat membantu saya untuk sukses di dunia wirausaha				
10.	Saya mengharapkan umpan balik dengan segera dari guru dalam pembelajaran kewirausahaan				
11.	Saya menerima umpan balik dari guru dalam pembelajaran kewirausahaan				
12.	Saya sulit untuk mendapatkan umpan balik dalam pembelajaran kewirausahaan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Walaupun tugas kewirausahaan yang diberikan tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan semangat				
14.	Saya menyusun <i>business plan</i> dengan kerja keras				
15.	Saya merasa kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran kewirausahaan				
16.	Saya tidak bekerja keras untuk fokus dalam pembelajaran kewirausahaan				
17.	Saya giat mengikuti pembelajaran kewirausahaan agar mendapatkan gambaran tentang dunia wirausaha				
18.	Setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan saya memiliki perspektif kegiatan wirausaha				
19.	Setelah menerima materi pembelajaran kewirausahaan saya memiliki wawasan yang luas tentang kewirausahaan				
20.	Setelah menerima pembelajaran kewirausahaan saya dapat menyusun <i>bussines plan</i> dengan baik				
21.	Saya tidak dapat mengatur waktu untuk mengerjakan tugas kewirausahaan				
22.	Setelah menerima pembelajaran kewirausahaan saya dapat mengelola keuangan untuk kegiatan wirausaha				
23.	Saya mengharapkan hasil belajar yang baik dalam pembelajaran kewirausahaan				
24.	Saya ingin berprestasi dalam pembelajaran kewirausahaan				
25.	Setelah menerima pembelajaran kewirausahaan saya lebih menghargai prestasi dibandingkan uang				

2. Angket Praktik Kewirausahaan

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Praktik Kewirausahaan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ada dalam diri saya				
2.	Praktik kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan saya dalam berwirausaha				
3.	Praktik kewirausahaan yang dilakukan dapat melatih saya bekerja lebih terorganisir				
4.	Pengalaman yang didapat saat praktik kewirausahaan dapat mengaktualisasi potensi kewirausahaan saya				
5.	Keterampilan berwirausaha saya semakin terasah melalui praktik kewirausahaan				
6.	Praktik Kewirausahaan membantu saya mengatasi masalah yang ada di masyarakat				
7.	Saya merasa malu dan kurang percaya diri jika berkomunikasi dengan orang lain				
8.	Praktik kewirausahaan meningkatkan kemampuan saya menghadapi masalah di masyarakat				
9.	Praktik Kewirausahaan membuat saya ingin membantu orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka				
10.	Praktik Kewirausahaan membuat saya mudah menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar				
11.	Saya tidak ingin berwirausaha setelah melakukan praktik kewirausahaan				
12.	Kemampuan yang saya dapat dari praktik kewirausahaan membuat saya tertarik untuk berwirausaha				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
13.	Saya melaksanakan praktik kewirausahaan dengan baik karena berencana untuk memulai sebuah usaha				
14.	Saya tidak termotivasi untuk mencoba membuat usaha setelah melakukan praktik kewirausahaan				
15.	Praktik Kewirausahaan belum dapat membuat saya siap untuk memulai sebuah usaha				

3. Angket Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Di sekitar tempat tinggal saya banyak orang yang berwirausaha sehingga saya tertarik untuk berwirausaha				
2.	Semua hal yang berkaitan dengan kewirausahaan menarik perhatian saya				
3.	Saya tertarik menjadi wirausaha karena sering membaca cerita wirausahawan sukses				
4.	Saya berminat menjadi wirausaha karena saya yakin dapat hidup mandiri				
5.	Saya tertarik mengikuti acara dan rubrik tentang wirausaha				
6.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses				
7.	Saya tidak senang berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi				
8.	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan				
9.	Saya merasa senang untuk terjun di dunia wirausaha				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa senang ketika melakukan kegiatan kewirausahaan				
11.	Menjadi wirausaha merupakan dorongan dari dalam diri saya sendiri				
12.	Saya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi				
13.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha				
14.	Waktu kerja seorang wirausaha fleksibel sehingga saya berkomitmen untuk berwirausaha				
15.	Saya memiliki motivasi untuk membuka usaha				
16.	Saya ingin berwirausaha karena saya merasa akan sukses dalam dunia wirausaha				
17.	Menjadi wirausaha adalah cita-cita saya				
18.	Saya tidak ingin menjadi wirausaha karena menjadi pegawai lebih menguntungkan				
19.	Saya tidak ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang berwirausaha				
20.	Saya mempunyai keinginan untuk berwirausaha setelah lulus SMK				
21.	Saya menyukai pekerjaan yang mempunyai risiko				
22.	Saya dibayang-bayang rasa takut bila akan memulai usaha				
23.	Wirausaha itu merupakan dunia yang menantang dan penuh pengalaman				
24.	Saya dapat mengambil keputusan dengan baik				
25.	Saya selalu mencari alternatif-alternatif untuk mengambil keputusan				

LAMPIRAN 4

DATA HASIL PENELITIAN

A. Rekapitulasi Data Angket Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Butir Pernyataan Pembelajaran Kewirausahaan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	60
5	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	60
6	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	70
7	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	64
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
9	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	85
10	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	84
11	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
12	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	82
13	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	80
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
15	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	87
16	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	90
18	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
19	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	78
20	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
22	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	61
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
24	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	87
25	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	83
26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	81
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	70
29	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
30	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	69
31	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	76
34	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	83
35	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	79
36	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	62
37	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76
39	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	84
40	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	76

No.	Butir Pernyataan Pembelajaran Kewirausahaan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
42	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	61
43	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
44	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	83
45	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
46	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	63
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
48	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	66
49	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	68
50	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
51	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	81
52	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	79
53	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	79
54	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
55	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	86
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	67
57	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
58	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	77
59	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	75
60	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	61
61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	69
62	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	81
63	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	73
64	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	59
65	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
66	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73
67	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	65
69	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	74
70	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	76
71	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	75
72	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	59
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	78
75	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	82
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
78	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	61
79	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	66

No.	Butir Pernyataan Pembelajaran Kewirausahaan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
81	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	62
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	65
83	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	63
84	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
85	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78
86	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	85
87	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	74
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	67
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	67
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
93	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	88
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72
96	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	62
97	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	70
98	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	64
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
100	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
101	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	85
102	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	81
103	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	79
104	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	79
105	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
106	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	86
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	75
	328	337	335	348	333	328	353	336	352	327	324	310	310	313	331	343	332	340	323	324	331	351	359	328	7996

B. Rekapitulasi Data Angket Praktik Kewirausahaan

No.	Butir Pernyataan Praktik Kewirausahaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	8	9	10	12	13	14	15			
1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4			46
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3			51
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3			43
4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3			44
5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3			44
6	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3			33
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2			36
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3			49
9	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3			33
10	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3			40
11	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3			41
12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3			46
13	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3			42
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			39
15	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3			38
16	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4			46
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3			51
18	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4			45
19	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4			45
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2			47
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2			50
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			51
23	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2			38
24	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	1			36
25	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3			46
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			52
27	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3			44
28	4	3	3	2	3	1	4	3	2	4	3	4	2			38
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			39
30	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3			37
31	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3			33
32	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3			42
33	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4			50
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4			51
35	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3			44
36	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3			37
37	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4			48
38	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4			50
39	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4			50
40	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3			38

No.	Butir Pernyataan Praktik Kewirausahaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	8	9	10	12	13	14	15			
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
42	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2		43	
43	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3		44	
44	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2		45	
45	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2		34	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		40	
47	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4		43	
48	2	4	2	4	3	2	3	3	4	1	2	3	2		35	
49	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3		37	
50	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3		34	
51	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2		40	
52	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4		48	
53	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3		41	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		52	
55	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3		47	
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2		35	
57	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2		33	
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3		42	
59	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3		39	
60	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		41	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		40	
62	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2		44	
63	2	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2		37	
64	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3		39	
65	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2		34	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		41	
67	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4		45	
68	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2		35	
69	3	4	4	2	2	1	4	4	2	4	3	3	4		40	
70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2		36	
71	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2		38	
72	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4		41	
73	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3		44	
74	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4		45	
75	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4		45	
76	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2		36	
77	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2		34	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		39	
79	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		40	
80	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3		42	

No.	Butir Pernyataan Praktik Kewirausahaan													
	1	2	3	4	5	6	8	9	10	12	13	14	15	Jumlah
81	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	42
82	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	42
83	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	42
84	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	43
85	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	49
86	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	42
87	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	41
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
89	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	43
90	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	43
91	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	42
92	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	45
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
94	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	43
95	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	44
96	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	45
97	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	36
98	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	36
99	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	49
100	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	34
101	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	40
102	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	43
103	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	48
104	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	41
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
106	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	47
107	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	35
108	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	33
69	3	4	4	2	2	1	4	4	2	4	3	3	4	40
70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	36
71	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	38
72	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	41
73	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	44
74	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	45
75	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	45
76	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	36
77	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	34
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
79	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
80	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	42
	354	367	361	355	351	313	333	374	338	354	342	363	326	4531

C. Rekapitulasi Data Angket Minat Berwirausaha

No.	Butir Pernyataan Minat Berwirausaha																									jumlah
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	76	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	90	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	76	
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72	
5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72	
6	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	82	
7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	65	
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	79	
9	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	73	
10	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	82	
11	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	78	
12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	85	
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	87	
14	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	77	
15	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	83	
16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	87	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	88	
18	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	91	
19	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	74	
20	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	80	
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	92	
22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	83	
23	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	74	
24	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	77	
25	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	84	
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	91	
27	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	78	
28	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	1	2	4	3	3	78	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70	
30	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	68	
31	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	67	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
33	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	80	
34	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	91	
35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	88	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	70	
37	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	74	
38	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	77	
39	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	75	
40	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	72	

No.	Butir Pernyataan Minat Berwirausahaa																								
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
42	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	81
43	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	80
45	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
48	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	72
49	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	64
50	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	66
51	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	76
52	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	74
53	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	63
54	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	84
55	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	85
56	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	59
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	62
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	85
59	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
60	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	68
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
62	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	81
63	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
64	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	66
65	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
68	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	63
69	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	79
70	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	1	4	2	3	3	71
71	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	75
72	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	81
73	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
74	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	78
75	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	78
76	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
78	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
79	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
80	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72

No.	Butir Pernyataan Minat Berwirausaha																								
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah
81	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
82	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
83	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
84	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	75
85	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	80
86	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79
87	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	83
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
89	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
90	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	87
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	75
92	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	76
93	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	90
94	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	76
95	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72
96	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	72
97	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	82
98	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	65
99	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	79
100	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	73
101	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	82
102	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	76
103	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	74
104	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	63
105	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	84
106	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	85
107	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	59
108	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	62
69	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	79
70	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	1	4	2	3	3	71
71	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	75
72	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	81
73	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
74	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	78
75	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	78
76	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
78	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
79	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	70
80	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
	336	341	353	318	396	372	382	355	344	338	330	367	345	361	349	329	337	347	317	279	294	349	313	332	8184

D. Deskripsi Data

1. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

PK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	2	1,9	1,9	1,9
	60	2	1,9	1,9	3,7
	61	4	3,7	3,7	7,4
	62	3	2,8	2,8	10,2
	63	2	1,9	1,9	12,0
	64	2	1,9	1,9	13,9
	65	2	1,9	1,9	15,7
	66	2	1,9	1,9	17,6
	67	3	2,8	2,8	20,4
	68	2	1,9	1,9	22,2
	69	2	1,9	1,9	24,1
	70	7	6,5	6,5	30,6
	71	6	5,6	5,6	36,1
	72	7	6,5	6,5	42,6
	73	7	6,5	6,5	49,1
	74	7	6,5	6,5	55,6
	75	6	5,6	5,6	61,1
	76	5	4,6	4,6	65,7
	77	3	2,8	2,8	68,5
	78	3	2,8	2,8	71,3
	79	5	4,6	4,6	75,9
	80	2	1,9	1,9	77,8
	81	4	3,7	3,7	81,5
	82	2	1,9	1,9	83,3
	83	3	2,8	2,8	86,1
	84	2	1,9	1,9	88,0
	85	3	2,8	2,8	90,7
	86	2	1,9	1,9	92,6
	87	2	1,9	1,9	94,4
	88	4	3,7	3,7	98,1
	90	2	1,9	1,9	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Statistics		
PK		
N	Valid	108
	Missing	0
Mean		74,04
Std. Error of Mean		,750
Median		74,00
Mode		70 ^a
Std. Deviation		7,795
Variance		60,765
Range		31
Minimum		59
Maximum		90
Sum		7996
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

interval					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59-63	13	12.0	12.0	12.0
	64-68	11	10.2	10.2	22.2
	69-73	29	26.9	26.9	49.1
	74-78	24	22.2	22.2	71.3
	79-83	16	14.8	14.8	86.1
	84-88	13	12.0	12.0	98.1
	89-93	2	1.9	1.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

$$\text{Jumlah kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 108$$

$$= 1 + 6,7$$

$$= 7,7 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Rentang kelas (R)} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

$$= (90 - 59)$$

$$= 31$$

$$\text{Panjang kelas (P)} = (\text{Rentang kelas} : \text{interval kelas}) + 1$$

$$= (31 : 8) + 1$$

$$= 4,875 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

$$\text{Jumlah butir} = 24$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{min i} = 24 \times 1 = 24$$

$$X_{max i} = 24 \times 4 = 96$$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2}(X_{max i} + X_{min i}) \\ &= \frac{1}{2}(96+24) \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(X_{max i} - X_{min i}) \\ &= \frac{1}{6}(96-24) \\ &= 12 \end{aligned}$$

Kelompok sangat tinggi

$$X \geq Mi + 1,5 SDi$$

$$X \geq 60 + 1,5(12)$$

$$X \geq 60+18$$

$$X \geq 78$$

Kelompok tinggi

$$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$$

$$60 \leq X < 60 + 1,5(12)$$

$$60 \leq X < 60+18$$

$$60 \leq X < 78$$

Kelompok rendah

$$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$$

$$60 - 1,5 (12) \leq X < 60$$

$$60 - 18 \leq X < 60$$

$$42 \leq X < 60$$

Kelompok sangat rendah

$$X < Mi - 1,5 SDi$$

$$X < 60 - 1,5 (12)$$

$$X < 60 - 18$$

$$X < 42$$

2. Variabel Praktik Kewirausahaan

PR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	5	4,6	4,6	4,6
	34	5	4,6	4,6	9,3
	35	4	3,7	3,7	13,0
	36	6	5,6	5,6	18,5
	37	4	3,7	3,7	22,2
	38	5	4,6	4,6	26,9
	39	6	5,6	5,6	32,4
	40	8	7,4	7,4	39,8
	41	7	6,5	6,5	46,3
	42	9	8,3	8,3	54,6
	43	8	7,4	7,4	62,0
	44	8	7,4	7,4	69,4
	45	8	7,4	7,4	76,9
	46	4	3,7	3,7	80,6
	47	3	2,8	2,8	83,3
	48	3	2,8	2,8	86,1
	49	3	2,8	2,8	88,9
	50	4	3,7	3,7	92,6
	51	5	4,6	4,6	97,2
	52	3	2,8	2,8	100,0
Total		108	100,0	100,0	

Statistics		
PR		
N	Valid	108
	Missing	0
Mean		41,95
Std. Error of		,499
Median		42,00
Mode		42
Std. Deviation		5,185
Variance		26,886
Range		19
Minimum		33
Maximum		52
Sum		4531

Interval					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33-35	14	13.0	13.0	13.0
	36-38	15	13.9	13.9	26.9
	39-41	21	19.4	19.4	46.3
	42-44	25	23.1	23.1	69.4
	45-47	15	13.9	13.9	83.3
	48-50	10	9.3	9.3	92.6
	51-53	8	7.4	7.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 108$$

$$= 1 + 6,7$$

$$= 7,7 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Rentang kelas (R) = (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$= (52 - 33)$$

$$= 19$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= (\text{Rentang kelas : interval kelas}) + 1 \\
 &= (19 : 8) + 1 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah butir} = 13$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{min\ i} = 13 \times 1 = 13$$

$$X_{max\ i} = 13 \times 4 = 52$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2}(X_{max\ i} + X_{min\ i}) \\
 &= \frac{1}{2}(52+13) \\
 &= 32,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(X_{max\ i} - X_{min\ i}) \\
 &= \frac{1}{6}(52-13) \\
 &= 6,5
 \end{aligned}$$

Kelompok sangat tinggi

$$X \geq Mi + 1,5\ SDi$$

$$X \geq 32,5 + 1,5(6,5)$$

$$X \geq 32,5+9,75$$

$$X \geq 42,25$$

Kelompok tinggi

$$Mi \leq X < Mi + 1,5\ SDi$$

$$32,5 \leq X < 32,5 + 1,5(6,5)$$

$$32,5 \leq X < 32,5+9,75$$

$$32,5 \leq X < 42,25$$

Kelompok rendah

$$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$$

$$32,5 - 1,5 (6,5) \leq X < 32,5$$

$$32,5 - 9,75 \leq X < 32,5$$

$$22,75 \leq X < 32,5$$

Kelompok sangat rendah

$$X < Mi - 1,5 SDi$$

$$X < 32,5 - 1,5 (6,5)$$

$$X < 32,5 - 9,75$$

$$X < 22,75$$

3. Variabel Minat Berwirausaha

Minat_Berwirausaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	2	1,9	1,9	1,9
	62	2	1,9	1,9	3,7
	63	3	2,8	2,8	6,5
	64	1	,9	,9	7,4
	65	2	1,9	1,9	9,3
	66	2	1,9	1,9	11,1
	67	1	,9	,9	12,0
	68	2	1,9	1,9	13,9
	70	6	5,6	5,6	19,4
	71	7	6,5	6,5	25,9
	72	14	13,0	13,0	38,9
	73	3	2,8	2,8	41,7
	74	6	5,6	5,6	47,2
	75	5	4,6	4,6	51,9
	76	7	6,5	6,5	58,3
	77	3	2,8	2,8	61,1
	78	6	5,6	5,6	66,7
	79	4	3,7	3,7	70,4
	80	4	3,7	3,7	74,1
	81	3	2,8	2,8	76,9
	82	4	3,7	3,7	80,6
	83	3	2,8	2,8	83,3
	84	3	2,8	2,8	86,1
	85	4	3,7	3,7	89,8
	87	3	2,8	2,8	92,6
	88	2	1,9	1,9	94,4
	90	2	1,9	1,9	96,3
	91	3	2,8	2,8	99,1
	92	1	,9	,9	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Statistics		
Minat_Berwirausaha		
N	Valid	108
	Missing	0
Mean		75,78
Std. Error of		,716
Median		75,00
Mode		72
Std. Deviation		7,439
Variance		55,333
Range		33
Minimum		59
Maximum		92
Sum		8184

interval					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59-63	7	6.5	6.5	6.5
	64-68	8	7.4	7.4	13.9
	69-73	30	27.8	27.8	41.7
	74-78	27	25.0	25.0	66.7
	79-83	18	16.7	16.7	83.3
	84-88	12	11.1	11.1	94.4
	89-93	6	5.6	5.6	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 108$$

$$= 1 + 6,7$$

$$= 7,7 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Rentang kelas (R) = (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$= (92 - 59)$$

$$= 33$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= (\text{Rentang kelas : interval kelas}) + 1 \\
 &= (33 : 8) + 1 \\
 &= 5,125 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah butir} = 24$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{min i} = 24 \times 1 = 24$$

$$X_{max i} = 24 \times 4 = 96$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2}(X_{max i} + X_{min i}) \\
 &= \frac{1}{2}(96+24) \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(X_{max i} - X_{min i}) \\
 &= \frac{1}{6}(96-24) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Kelompok sangat tinggi

$$X \geq Mi + 1,5 \text{ SDi}$$

$$X \geq 60 + 1,5(12)$$

$$X \geq 60+18$$

$$X \geq 78$$

Kelompok tinggi

$$Mi \leq X < Mi + 1,5 \text{ SDi}$$

$$60 \leq X < 60 + 1,5(12)$$

$$60 \leq X < 60+18$$

$$60 \leq X < 78$$

Kelompok rendah

$$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$$

$$60 - 1,5 (12) \leq X < 60$$

$$60 - 18 \leq X < 60$$

$$42 \leq X < 60$$

Kelompok sangat rendah

$$X < Mi - 1,5 SDi$$

$$X < 60 - 1,5 (12)$$

$$X < 60 - 18$$

$$X < 42$$

LAMPIRAN 5

Uji Prasyarat Analisis

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		PK	PR	MP
N		108	108	108
Normal	Mean	74,04	41,95	75,78
	Std. Deviation	7,795	5,185	7,439
Most Extreme Difference	Absolute	,062	,060	,083
	Positive	,062	,060	,083
	Negative	-,062	-,052	-,080
Test Statistic		,062	,060	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.064 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true				

B. Uji Linieritas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MP *	108	100,0%	0	0,0%	108	100,0%
PK						
MP *	108	100,0%	0	0,0%	108	100,0%

Report			
--------	--	--	--

MP

PK	Mean	N	Std. Deviation
59	73,50	2	10,607
60	72,00	2	0,000
61	76,50	4	6,856
62	71,33	3	1,155
63	71,00	2	1,414
64	65,00	2	0,000
65	67,50	2	6,364
66	72,00	2	0,000
67	72,33	3	14,048
68	68,00	2	5,657
69	69,50	2	2,121
70	76,43	7	5,159
71	75,17	6	3,869
72	73,14	7	9,771
73	72,43	7	3,952
74	76,14	7	4,413
75	77,33	6	10,405
76	74,60	5	3,782
77	77,67	3	7,506
78	77,33	3	3,055
79	72,40	5	10,310
80	83,50	2	4,950
81	81,00	4	7,071
82	81,50	2	4,950
83	85,00	3	5,568
84	78,50	2	4,950
85	78,00	3	4,583
86	85,00	2	0,000
87	80,00	2	4,243
88	87,00	4	3,464
90	75,00	2	18,385
Total	75,78	108	7,439

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MP * PK	Between Groups	(Combined)	2298,290	30	76,610	1,628	,045
		Linearity	1120,296	1	1120,296	23,814	,000
		Deviation from	1177,994	29	40,620	,863	,663
	Within Groups		3622,376	77	47,044		
	Total		5920,667	107			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MP * PK	,435	,189	,623	,388

Report			
MP			
PR	Mean	N	Std. Deviation
33	69,20	5	8,468
34	71,00	5	2,915
35	63,25	4	6,131
36	71,83	6	6,706
37	68,00	4	2,828
38	76,40	5	4,278
39	72,50	6	4,087
40	75,13	8	5,303
41	72,43	7	8,324
42	76,22	9	6,037
43	76,63	8	5,290
44	77,00	8	5,581
45	77,50	8	6,279
46	83,00	4	4,830
47	83,33	3	2,887
48	74,00	3	0,000
49	79,33	3	,577
50	81,00	4	7,616
51	88,40	5	3,209
52	86,33	3	4,041
Total	75,78	108	7,439

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MP * PR	Between Groups	(Combined)	3152,363	19	165,914	5,274	,000
		Linearity	2362,328	1	2362,328	75,095	,000
		Deviation from	790,036	18	43,891	1,395	,154
	Within Groups		2768,303	88	31,458		
	Total		5920,667	107			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MP * PR	,632	,399	,730	,532

C. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PR, PK ^b		Enter
a. Dependent Variable: MP			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.456	5,485
a. Predictors: (Constant), PR, PK				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2761,493	2	1380,746	45,891	.000 ^b
	Residual	3159,174	105	30,087		
	Total	5920,667	107			

a. Dependent Variable: MP

b. Predictors: (Constant), PR, PK

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,398	5,851		3,999	,000		
	PK	,259	,071	,272	3,642	,000	,912	1,096
	PR	,791	,107	,551	7,386	,000	,912	1,096

a. Dependent Variable: MP

Coefficient Correlations ^a				
Model			PR	PK
1	Correlations	PR	1,000	-,296
		PK	-,296	1,000
	Covariances	PR	,011	-,002
		PK	-,002	,005

a. Dependent Variable: MP

Collinearity Diagnostics ^a						
Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PK	PR
1	1	2,985	1,000	,00	,00	,00
	2	,009	17,750	,05	,33	,91
	3	,005	23,905	,95	,67	,09

a. Dependent Variable: MP

LAMPIRAN 6

Uji Hipotesis

A. Analisis Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PK ^b		Enter

a. Dependent Variable: MP

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.182	6,730

a. Predictors: (Constant), PK

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1120,296	1	1120,296	24,738	.000 ^b
	Residual	4800,370	106	45,287		
	Total	5920,667	107			

a. Dependent Variable: MP

b. Predictors: (Constant), PK

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,045	6,213		7,250	,000
	PK	,415	,083	,435	4,974	,000

a. Dependent Variable: MP

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PR ^b		Enter

a. Dependent Variable: MP

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.399	.393	5,794

a. Predictors: (Constant), PR

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2362,328	1	2362,328	70,372	.000
	Residual	3558,339	106	33,569		
	Total	5920,667	107			

a. Dependent Variable: MP

b. Predictors: (Constant), PR

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,760	4,566		8,270	,000
	PR	,906	,108	,632	8,389	,000

a. Dependent Variable: MP

B. Analisis Regresi Ganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PR, PK ^b		Enter
a. Dependent Variable: MP			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.456	5,485
a. Predictors: (Constant), PR, PK				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2761,493	2	1380,746	45,891	.000 ^b
	Residual	3159,174	105	30,087		
	Total	5920,667	107			
a. Dependent Variable: MP						
b. Predictors: (Constant), PR, PK						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,398	5,851		3,999	,000
	PK	,259	,071	,272	3,642	,000
	PR	,791	,107	,551	7,386	,000
a. Dependent Variable: MP						

LAMPIRAN 7

Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Efektif (SE)

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
1	71	46	76	5396	3496
2	88	51	90	7920	4590
3	70	43	76	5320	3268
4	60	44	72	4320	3168
5	60	44	72	4320	3168
6	70	33	82	5740	2706
7	64	36	65	4160	2340
8	71	49	79	5609	3871
9	85	33	73	6205	2409
10	84	40	82	6888	3280
11	77	41	78	6006	3198
12	82	46	85	6970	3910
13	80	42	87	6960	3654
14	74	39	77	5698	3003
15	87	38	83	7221	3154
16	75	46	87	6525	4002
17	90	51	88	7920	4488
18	75	45	91	6825	4095
19	78	45	74	5772	3330
20	80	47	80	6400	3760
21	72	50	92	6624	4600
22	61	51	83	5063	4233
23	70	38	74	5180	2812
24	87	36	77	6699	2772
25	83	46	84	6972	3864
26	81	52	91	7371	4732
27	74	44	78	5772	3432
28	70	38	78	5460	2964
29	72	39	70	5040	2730
30	69	37	68	4692	2516
31	70	33	67	4690	2211
32	68	42	72	4896	3024
33	76	50	80	6080	4000
34	83	51	91	7553	4641
35	79	44	88	6952	3872
36	62	37	70	4340	2590
37	74	48	74	5476	3552
38	76	50	77	5852	3850
39	84	50	75	6300	3750
40	76	38	72	5472	2736

No.	X_1	X_2	Y	$X_1 Y$	$X_2 Y$
41	73	39	72	5256	2808
42	61	43	81	4941	3483
43	73	44	78	5694	3432
44	83	45	80	6640	3600
45	75	34	73	5475	2482
46	63	40	70	4410	2800
47	71	43	70	4970	3010
48	66	35	72	4752	2520
49	68	37	64	4352	2368
50	73	34	66	4818	2244
51	81	40	76	6156	3040
52	79	48	74	5846	3552
53	79	41	63	4977	2583
54	88	52	84	7392	4368
55	86	47	85	7310	3995
56	67	35	59	3953	2065
57	90	33	62	5580	2046
58	77	42	85	6545	3570
59	75	39	76	5700	2964
60	61	41	68	4148	2788
61	69	40	71	4899	2840
62	81	44	81	6561	3564
63	73	37	70	5110	2590
64	59	39	66	3894	2574
65	74	34	71	5254	2414
66	73	41	71	5183	2911
67	74	45	71	5254	3195
68	65	35	63	4095	2205
69	74	40	79	5846	3160
70	76	36	71	5396	2556
71	75	38	75	5625	2850
72	59	41	81	4779	3321
73	73	44	75	5475	3300
74	78	45	78	6084	3510
75	82	45	78	6396	3510
76	71	36	71	5041	2556
77	72	34	72	5184	2448
78	61	39	74	4514	2886
79	77	40	70	5390	2800
80	66	42	72	4752	3024

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
81	62	42	72	4464	3024
82	65	42	72	4680	3024
83	63	42	72	4536	3024
84	73	43	75	5475	3225
85	78	49	80	6240	3920
86	85	42	79	6715	3318
87	74	41	83	6142	3403
88	67	40	71	4757	2840
89	72	43	72	5184	3096
90	67	43	87	5829	3741
91	72	42	75	5400	3150
92	71	45	76	5396	3420
93	88	51	90	7920	4590
94	70	43	76	5320	3268
95	72	44	72	5184	3168
96	62	45	72	4464	3240
97	70	36	82	5740	2952
98	64	36	65	4160	2340
99	71	49	79	5609	3871
100	76	34	73	5548	2482
101	85	40	82	6970	3280
102	81	43	76	6156	3268
103	79	48	74	5846	3552
104	79	41	63	4977	2583
105	88	52	84	7392	4368
106	86	47	85	7310	3995
107	72	35	59	4248	2065
108	75	33	62	4650	2046
Jml				608618	345956

Diketahui:

$$a_1 = 0,259 \qquad \sum X_1 Y = 608618$$

$$a_2 = 0,791 \qquad \sum X_2 Y = 345956$$

$$R^2_{y(1,2)} = 0,456$$

$$\begin{aligned}
JK_{\text{Reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\
&= (0,259 \times 608618) + (0,791 \times 345956) \\
&= 157632,062 + 273651,196
\end{aligned}$$

$$= 431283,258$$

1. Sumbangan Relatif (SR)

a. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_1

$$\begin{aligned} \text{SR } X_1 &= \frac{a1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{157632,062}{431283,258} \times 100\% \\ &= 36,55\% \end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_2

$$\begin{aligned} \text{SR } X_2 &= \frac{a2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{273651,196}{431283,258} \times 100\% \\ &= 63,45\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

a. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_1

$$\begin{aligned} \text{SE } X_1 &= \text{SR } X_1 \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 36,55\% \times 0,456 \\ &= 16,70\% \end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_2

$$\begin{aligned} \text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2 \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 63,45\% \times 0,456 \\ &= 28,90\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8
Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/324/III/31
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 24 Maret 2017
Kepada Yth.
Kepala SMK N 1 Klaten
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY Nomor 515/UN34,18/LT/2016 Tanggal 20 Maret 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Ahmad Fauzan Yulianto
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si, Ph.D.
Judul/Topik : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017
Jangka Waktu : 3 Bln (24 Maret s/d 24 Juni 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ekonomi UNY
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip